



**BMKG**  
**VOL. II**

# BULETIN

**KONDISI CUACA JANUARI 2025**

**PRAKIARAAN CUACA FEBRUARI 2025**

**POTENSI CUACA EKSTREM FEBRUARI 2025**

**CONTACT US**



08113901079



stamet-ntb.bmkg.go.id



infobmkgntb



**TIM REDAKSI BULETIN INFORMASI CUACA PROVINSI  
NUSA TENGGARA BARAT  
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID  
TAHUN 2025**

- Pelindung dan Penasehat : Satria Topan Primadi, S.Si
- Pemimpin Redaksi : Herin Hutri Istyarini, S. Si, M. Ling
- Sekretaris : Ari Wibianto, S.Tr
- Tim Materi :
1. Anggi Dewita, S.Tr, MES
  2. Annisa Fauziah, S.ST, M.Si
  3. Agastya Ardha Chandra Dewi, S.Tr
  4. Nur Siti Zulaichah, S.Tr
  5. Aprilia Mustika Dewi, S.Tr
  6. Kadek Katriavi Karlina, S.Tr
  7. Dhian Yulie Cahyono, S.Tr
  8. Sri Aprilia Khoirunisa, S.Tr
  9. M. Andre Jersey, S.Tr
  10. Ni Putu Andini Ganiswari, S.Tr
  11. Juliani Intan Sari, S.Tr
- Tim Editor :
1. Khafid Dwicahyo, S.Tr
  2. I Made Widi Sidiarta, S.Tr
  3. Aprilia Erlita Lisnawati, S.Tr
  4. Kuncara Wara Sumbaga, S.Tr
  5. Aji Santoso, S.Tr
  6. Muhammad Andrianto, S.Tr
- Tim Percetakan dan Distribusi:
1. Joko Raharjo, S.Tr
  2. Mulyadi
- Alamat Redaksi : Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid (ZAM)

Bandara Internasional Lombok  
HP (+62) 811 3901 079

PRAYA, FEBRUARI 2025

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Buletin Informasi Cuaca Edisi Februari 2025 dapat terbit sebagai edisi kedua pada Tahun 2025.

Saat ini kebutuhan akan informasi cuaca dirasakan semakin meningkat, baik oleh masyarakat umum, lembaga, swasta, maupun instansi pemerintah, terutama terkait dalam membuat suatu perencanaan dan pelaksanaan program diberbagai sektor, antara lain pertanian, perkebunan, pariwisata, transportasi, dan sektor lainnya. Adanya informasi cuaca dapat lebih menunjang kegiatan masyarakat, pemerintahan, dan pembangunan untuk wilayah Nusa Tenggara Barat.

Untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi cuaca, peringatan dini cuaca ekstrem dan tinggi gelombang, Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid Lombok menyediakan layanan website yang bisa diakses di **stamet-ntb.bmkg.go.id** serta layanan Facebook, Instagram, dan media sosial X (Twitter) dengan akun **@infobmkgntb**.

Terima kasih atas perhatian, dukungan dan kerja samanya selama ini, semoga buletin ini dapat bermanfaat untuk kita semua khususnya masyarakat NTB.

Praya, Februari 2025

KEPALA STASIUN METEOROLOGI  
ZAINUDDIN ABDUL MADJID



**Satria Topan Primadi, S.Si**

NIP. 198407162007011003

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>

### **I. INFORMASI METEOROLOGI**

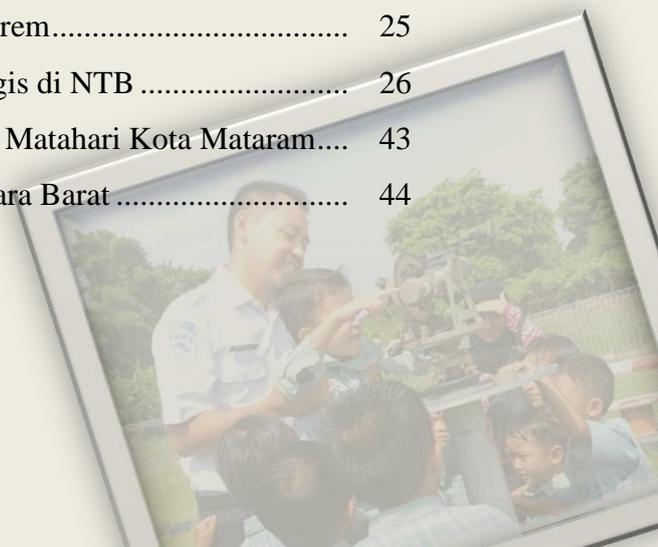
I.1 Analisis Dinamika Atmosfer .....	1
I.1.1 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Global .....	1
I.1.2 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Regional .....	5
I.1.3 Pemantauan dan Prakiraan Fenomena Lokal .....	9
I.1.4 Kesimpulan Pemetaan Kondisi Global, Regional dan Lokal .....	9
I.2 Informasi Data Prakiraan Tinggi Gelombang Bulan Januari 2025 Di Wilayah Perairan NTB .....	10
I.3 Ringkasan Cuaca Bulan Januari 2025 dan Prakiraan Cuaca Bulan Februari 2025 .....	11

### **II. INFORMASI KLIMATOLOGI**

II.1 Kondisi Cuaca Bulan Januari 2025 Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid .....	13
II.2 Cuaca Ekstrem Bulan Januari 2025 .....	18

### **III. INFORMASI PRODUK LAYANAN**

III.1 Informasi Dokumen Penerbangan .....	19
III.2 Informasi Prakiraan Cuaca .....	20
III.3 Informasi Jumlah Peringatan Dini Cuaca Ekstrem.....	25
III.4 Informasi Kejadian Bencana Hidrometeorologis di NTB .....	26
III.5 Informasi Tanda Waktu Terbit dan Terbenam Matahari Kota Mataram....	43
III.6 Informasi Pasang Surut Wilayah Nusa Tenggara Barat .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1. Daftar Istilah Cuaca dan Iklim



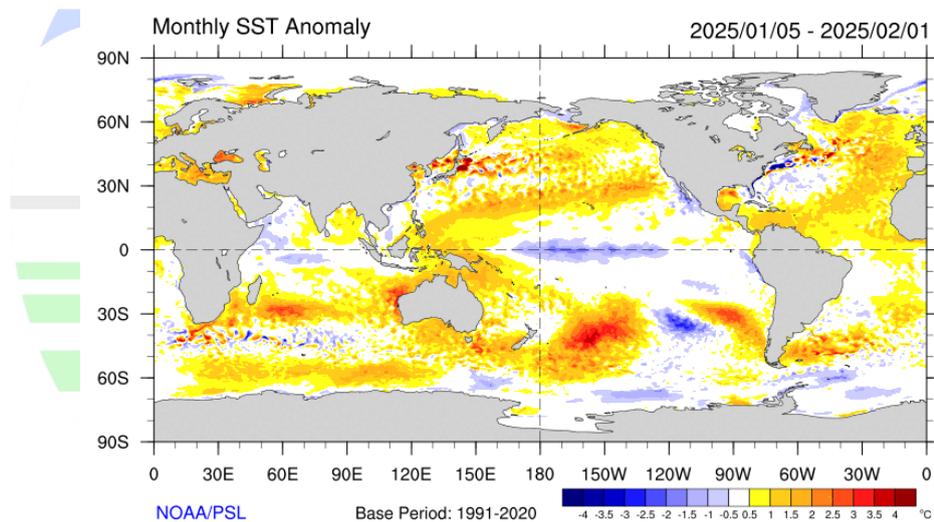
# I. INFORMASI METEOROLOGI

## I.1 ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

### I.1.1 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA GLOBAL

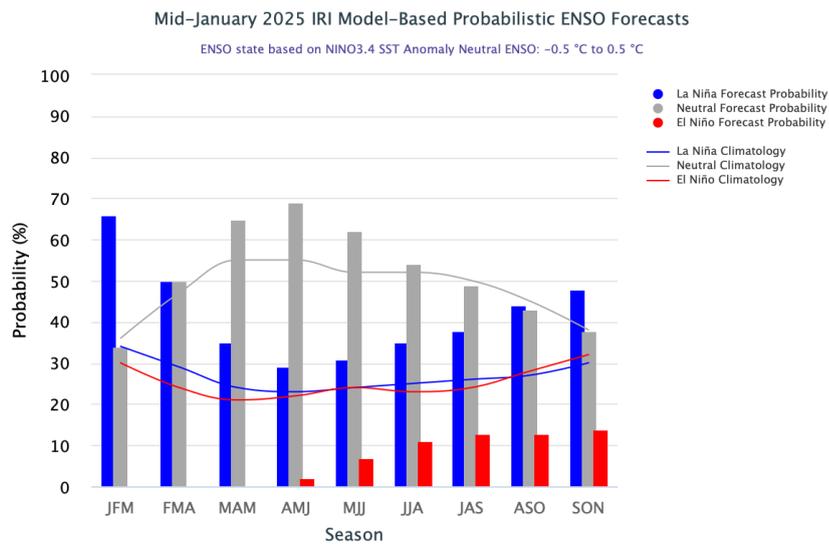
#### a. ENSO (El Nino – La Nina dan SOI)

Berdasarkan analisis anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulanan pada periode Januari 2025 (Gambar I.1) terpantau nilai anomali di wilayah Samudera Pasifik Tengah (Nino 3.4) berkisar dengan rentang nilai  $(-3.0) - (1.0)^{\circ}\text{C}$  yang menandakan kondisi SPL di Nino 3.4 berada pada fase **La Nina Lemah**.

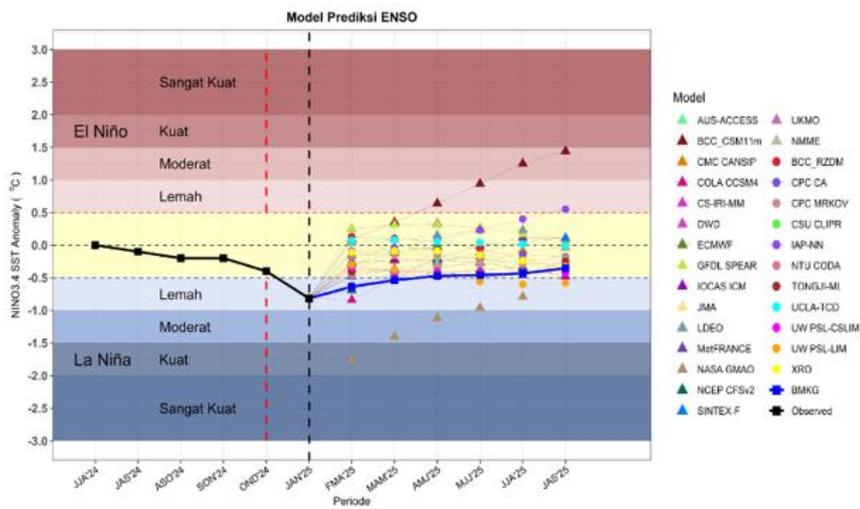


Gambar I.1. Anomali Suhu Muka Laut (SST) Bulan Januari 2025 (Sumber: NOAA, 2025)

Indeks ENSO dasarian III Januari 2025 sebesar **-0.82** yang mengindikasikan kondisi ENSO berada pada fase **La Nina Lemah**. Berdasarkan Gambar I.2, prakiraan probabilistik ENSO pada periode Januari, Februari, Maret (JFM) sebesar 66% menunjukkan kondisi La Nina. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa **La Nina** dapat berlangsung hingga periode **Maret-April-Mei 2025**.



Gambar I.2. Probabilitas Prediksi ENSO Bulan Januari s/d November 2025  
 (Sumber: IRI, 2025)



Gambar I. 3. Analisis dan Prediksi ENSO Bulan Februari s/d September 2025  
 (Sumber: BMKG, 2025)

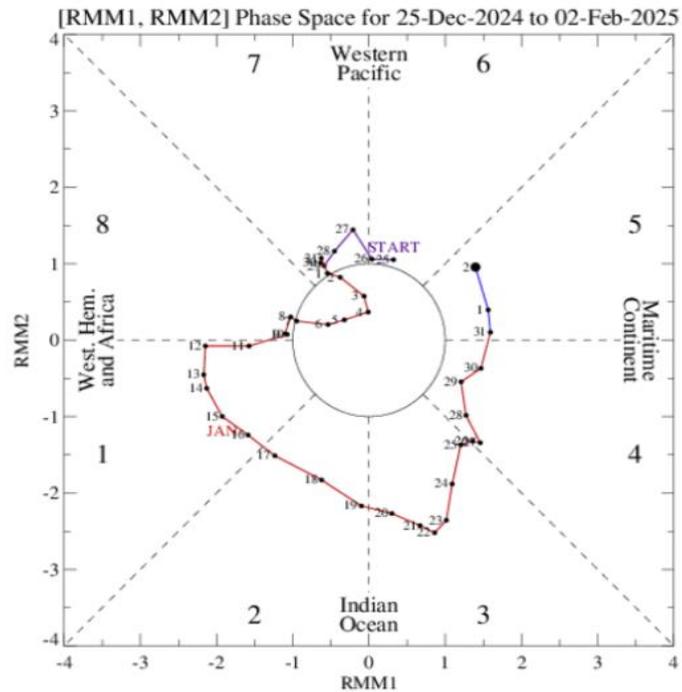
Nilai SOI dari data BOM Australia rata-rata 30 harian hingga 02 Februari 2025 menunjukkan nilai +3.1. Berdasarkan nilai tersebut mengindikasikan adanya potensi La Nina.



Gambar I.4. Grafik Indeks Osilasi Selatan Bulan Januari 2023 – 02 Februari 2025

(Sumber: BOM, 2025)

**b. Madden Jullian Oscillation (MJO)**



Gambar I.5 Fase Pergerakan MJO 25 Desember 2024 – 02 Februari 2025

(Sumber: NOAA, 2025)

Pada bulan Januari tanggal 1 – 2 gelombang atmosfer MJO berada pada fase 7 (*Western Pasific*), kemudian tanggal 2 - 6 MJO tidak aktif. Pada tanggal 7 – 10 MJO aktif kembali di fase 8, dilanjutkan pada tanggal 11 – 16 aktif di fase 1 (*Western Hemisphere and Africa*).

Selanjutnya bergerak ke fase 2 dan 3 (*Indian Ocean*) pada tanggal 17 – 26. Pada tanggal 27 Januari berada pada fase 4. Pada dasarian III Januari 2025 menunjukkan MJO aktif di wilayah barat Indonesia. MJO diprediksi aktif di fase 4 dan 5 pada dasarian 1 Februari 2025. Propagasi MJO dari Indian Ocean ke wilayah Maritim Indonesia ini berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia khususnya wilayah Nusa Tenggara.



**BMKG**

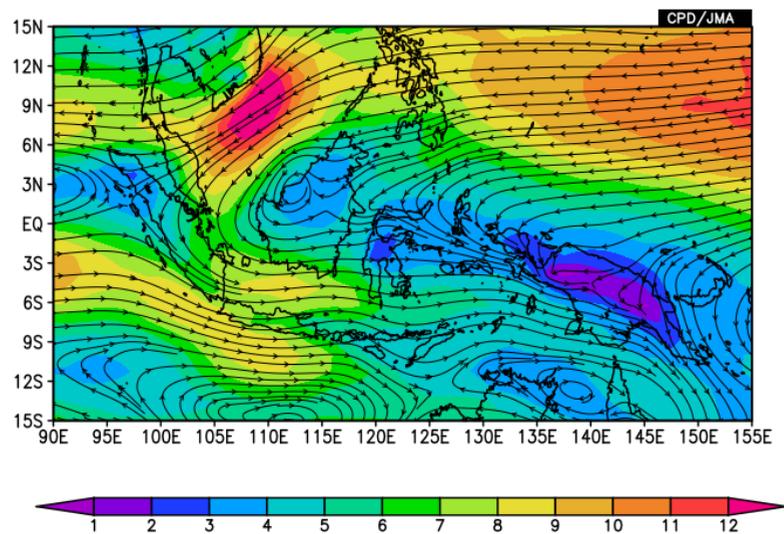
## I.1.2 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA REGIONAL

### a. Angin Monsun

Pada bulan Januari aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh Angin **Baratan**. Berdasarkan analisis *streamline* pada lapisan 850 mb bulan Januari 2025, terpantau adanya daerah belokan angin dan konvergensi (pertemuan massa udara) terdapat di sekitar Sumatera, Kalimantan bagian tengah, dan Maluku Utara, kondisi tersebut mendukung terbentuknya awan-awan konvektif di wilayah tersebut.

Pada Dasarian III Januari 2025, Monsun Asia aktif dan diprediksi hingga Dasarian III Februari 2025 masih terus aktif dengan intensitas sama dengan klimatologisnya. Monsun Australia pada Dasarian III Januari 2025 tidak aktif dan diprediksi terus tidak aktif hingga Dasarian III Februari 2025.

Pada bulan Februari 2025, angin baratan diprediksi persisten mendominasi wilayah Indonesia dan diprediksi melemah mulai Maret 2025. Belokan angin di prediksi berada di sekitar wilayah ekuator.



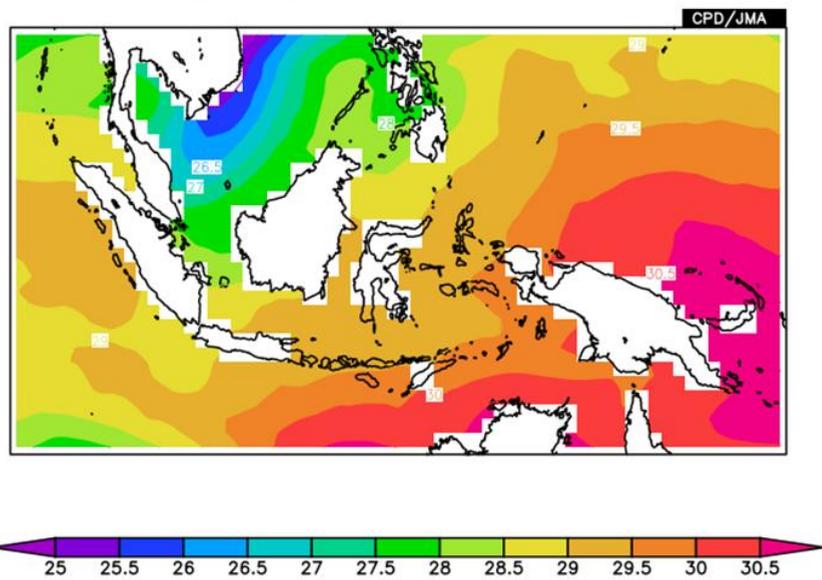
Gambar I.6. Streamline lapisan 850 hPa di Wilayah Indonesia bulan Januari 2025

(Sumber: ITACS, 2025)

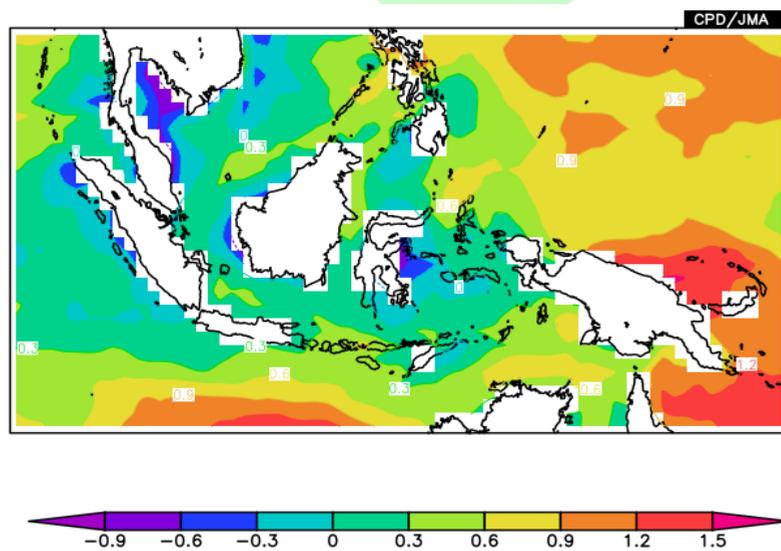
### b. Suhu Permukaan Laut

Berdasarkan Gambar (I.7), Suhu Permukaan Laut rata-rata di wilayah Indonesia selama periode bulan Januari 2025 secara umum cukup hangat, berkisar antara (27.0 – 30.5) °C. Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki rentang variasi suhu permukaan laut rata-rata (27.0 – 29.5) °C. Analisis nilai

anomali suhu permukaan laut di wilayah Indonesia selama bulan Januari 2025 berkisar antara (-0.5 s/d 1.5) °C dan untuk wilayah Nusa Tenggara Barat berkisar antara (0.3 s/d 0.6) °C. Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang sama hingga lebih dingin dibandingkan normalnya terlihat di perairan Indonesia bagian tengah hingga barat, sebelah barat Sumatera dan Laut China Selatan.



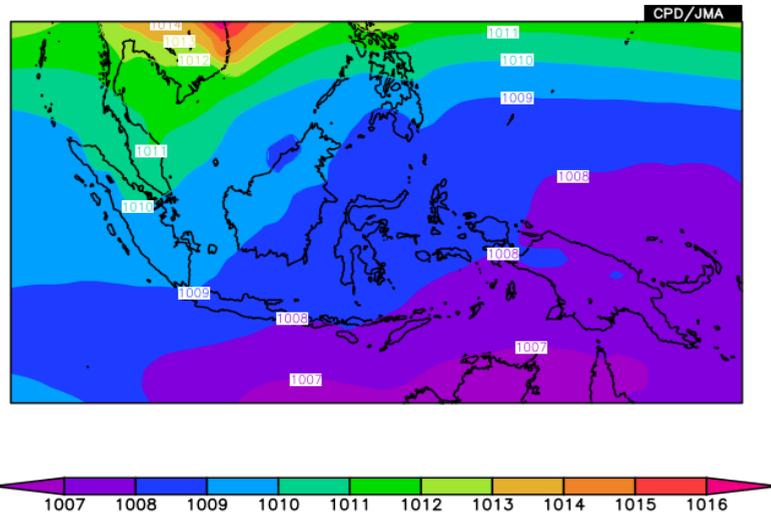
Gambar I.7. Suhu Muka Laut di Wilayah Indonesia bulan Januari 2025  
(Sumber:Itacs, 2025)



Gambar I.8 Analisis Anomali Suhu Muka Laut di Wilayah Indonesia bulan Januari 2025  
(Sumber:Itacs, 2025)

### c. Tekanan Udara

Pada bulan Januari 2025 pola tekanan rendah dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan (BBS). Tekanan udara permukaan laut (*Mean Sea Level Pressure*) rata-rata di Indonesia pada bulan Januari 2025 berkisar antara (1007 – 1011) hPa sedangkan tekanan udara permukaan laut rata-rata di Nusa Tenggara Barat berkisar antara (1007 – 1009) hPa. Pada bulan Februari 2025 pola tekanan rendah di prakirakan dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan (BBS).



Gambar I.9 Rata-rata Tekanan Udara Permukaan Laut Bulan Januari 2025

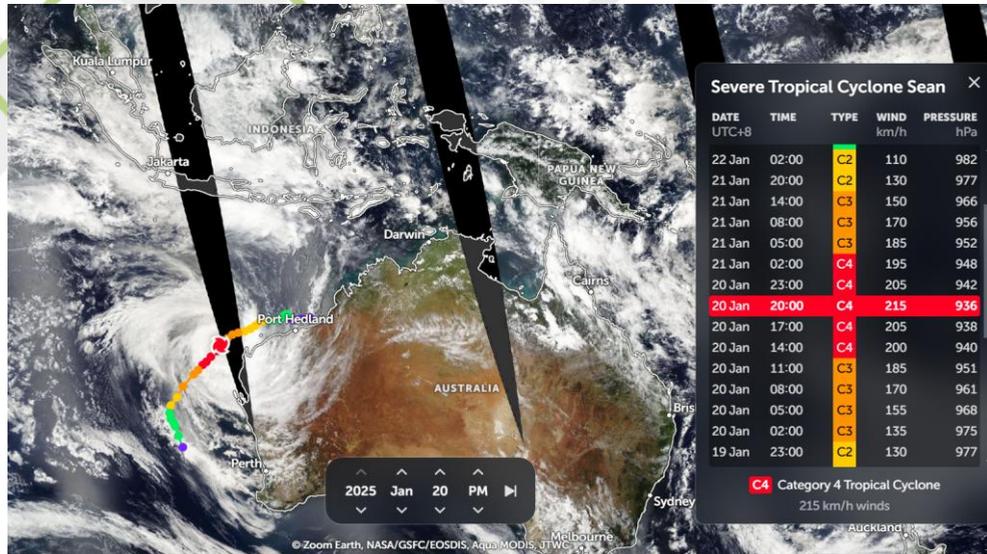
(Sumber:Itacs, 2025)

### d. Gangguan Tropis

Pada bulan Januari terdapat 1 (satu) gangguan bibit siklon tropis yang terbentuk di sekitar wilayah Indonesia. Diprakirakan potensi pertumbuhan gangguan tropis pada bulan Februari akan dominan terjadi di Belahan Bumi Selatan (BBS).

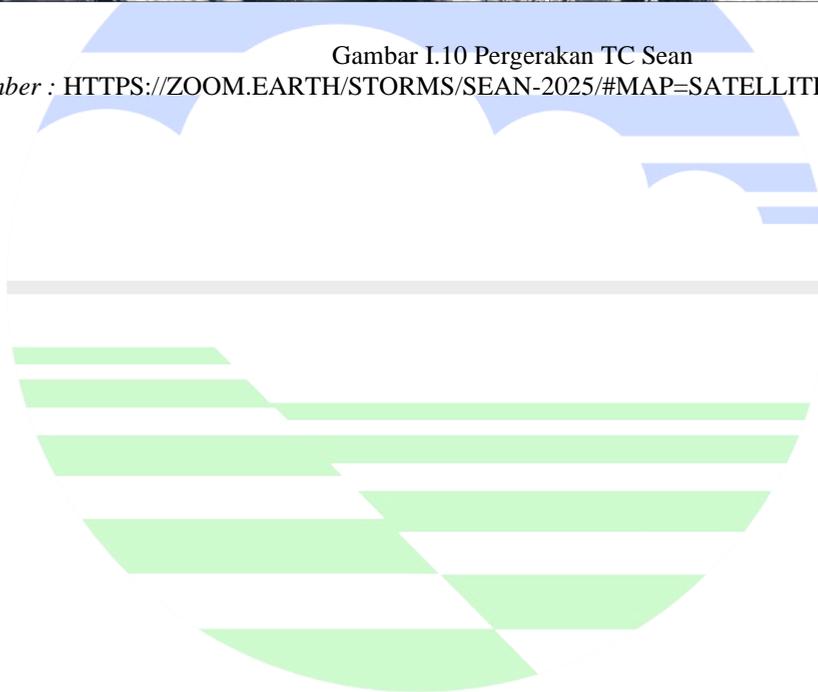
Tabel I.1 Gangguan tropis bulan Januari 2025

No	Tanggal	Nama	Posisi	Kec. Angin Max.		Tekanan Terendah (milibar)
				kmh	knot	
1	18 – 23 Januari 2025	Siklon Tropis Sean	Samudera Hindia Barat Australia	215	116,1	936



Gambar I.10 Pergerakan TC Sean

Sumber : [HTTPS://ZOOM.EARTH/STORMS/SEAN-2025/#MAP=SATELLITE-HD](https://zoom.earth/storms/sean-2025/#map=satellite-hd)



BMKG

### I.1.3 PEMANTAUAN DAN PRAKIRAAN FENOMENA LOKAL

#### a. Angin Permukaan dan Tekanan Udara

Angin permukaan selama bulan Januari 2025 di NTB dominan bertiup dari tenggara hingga timur laut. Kecepatan rata-rata angin permukaan di wilayah NTB berkisar antara (7 - 30) km/jam dengan kecepatan angin permukaan maksimum mencapai 35 km/jam. Pada bulan Februari 2025 variasi arah angin permukaan diprediksi dominan bertiup dari arah barat hingga timur laut dengan kecepatan sekitar (10 – 40) km/jam. Tekanan udara di wilayah NTB pada bulan Januari 2025 berkisar antara (1003 – 1013) hPa, untuk bulan Februari diprediksi akan berkisar antara 1003 – 1011 hPa.

#### b. Aktivitas Cuaca

Kondisi cuaca selama bulan Januari 2025 di wilayah NTB didominasi cuaca hujan disertai petir. Pada bulan Februari cuaca di wilayah NTB diprakirakan dominan hujan ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang, dengan potensi terjadi pada siang hingga dini hari.

### I.1.4 KESIMPULAN PEMANTAUAN KONDISI GLOBAL, REGIONAL, DAN LOKAL

Secara umum Indeks ENSO Januari 2025 sebesar **-0.82** menunjukkan kondisi **ENSO La Nina Lemah**. Prakiraan probabilistik ENSO pada periode pada periode Januari, Februari, Maret (JFM) sebesar 66% menunjukkan kondisi La Nina. BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa **La Nina** dapat berlangsung hingga periode **Maret-April-Mei 2025**.

Selama bulan Januari pusat tekanan rendah dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan (BBS). Diprakirakan pada bulan Februari 2025 pusat tekanan rendah masih dominan terbentuk di Belahan Bumi Selatan. Angin permukaan di wilayah NTB selama bulan Januari 2025 dominan bertiup dari arah tenggara hingga timur laut. Arah angin permukaan pada bulan Februari 2025 diprakirakan didominasi bertiup dari barat hingga timur laut.

## I.2 INFORMASI DATA PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG BULAN JANUARI 2025 DI WILAYAH PERAIRAN NTB

Berdasarkan data tinggi gelombang pada bulan Januari 2025 di wilayah perairan Nusa Tenggara Barat berkisar antara (0.5 – 4.0) meter. Berikut kisaran tinggi gelombang di perairan NTB selama bulan Januari 2025:

Tabel I.2 Prakiraan Tinggi Gelombang di Perairan NTB Selama Bulan Januari 2025

### PRAKIRAAN TINGGI GELOMBANG WILAYAH PERAIRAN NTB (Meter)

SELAT LOMBOK BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25
SELAT LOMBOK BAGIAN SELATAN	0.5 – 4.0
SELAT ALAS BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25
SELAT ALAS BAGIAN SELATAN	0.5 – 4.0
PERAIRAN UTARA SUMBAWA	0.5 – 1.25
SAMUDERA HINDIA SELATAN NTB	0.5 – 4.0
SELAT SAPE BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25
SELAT SAPE BAGIAN SELATAN	0.5 – 2.5

# BMKG

## I.3 RINGKASAN CUACA BULAN JANUARI 2025 DAN PRAKIRAAN CUACA BULAN FEBRUARI 2025

### A. Ringkasan Cuaca

1. Suhu permukaan laut rata-rata di wilayah Indonesia selama periode bulan Januari 2025 secara umum cukup hangat, wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki rentang variasi Suhu Permukaan Laut rata-rata (27.0 – 30.5)°C. Untuk wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki rentang variasi suhu permukaan laut rata-rata (27.0 – 29.5) °C. Analisis nilai anomali suhu permukaan laut di wilayah Indonesia selama bulan Januari 2025 berkisar antara (-0.5 s/d 1.5) °C dan untuk wilayah Nusa Tenggara Barat berkisar antara (0.3 s/d 0.6) °C. Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur cenderung lebih hangat dibandingkan normalnya. Suhu muka laut yang sama hingga lebih dingin dibandingkan normalnya terlihat di perairan Indonesia bagian tengah hingga barat, sebelah barat Sumatera dan Laut China Selatan.
2. Pada bulan Januari tanggal 1 – 2 MJO aktif di fase 7 (*Western Pasific*), kemudian tanggal 2 - 6 MJO tidak aktif. Pada tanggal 7 – 10 MJO aktif kembali di fase 8, dilanjutkan pada tanggal 11 – 16 aktif di fase 1 (*Western Hemisphere and Africa*). Selanjutnya bergerak ke fase 2 dan 3 (*Indian Ocean*) pada tanggal 17 – 26. Pada tanggal 27 Januari berada pada fase 4. Pada dasarian III Januari 2025 menunjukkan MJO aktif di wilayah barat Indonesia. MJO diprediksi aktif di fase 4 dan 5 pada dasarian 1 Februari 2025. Propagasi MJO dari Indian Ocean ke wilayah Maritim Indonesia ini berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia khususnya wilayah Nusa Tenggara.
3. Keadaan cuaca di wilayah NTB selama bulan Januari 2025:  
Cuaca pada bulan Januari 2025 di wilayah NTB umumnya didominasi cuaca hujan disertai petir. Suhu udara rata-rata harian dari data pengamatan BMKG di wilayah NTB berkisar antara 25.2 °C hingga 28.8 °C, dengan suhu maksimum tertinggi 35.7 °C (di Stasiun Meteorologi Kelas II Zainuddin Abdul Madjid) dan suhu minimum terendah 23.4°C (di Stasiun Meteorologi Kelas III Sultan Muhammad Salahuddin Bima dan Stasiun Meteorologi Kelas II Zainuddin Abdul Madjid). Kelembaban udara di wilayah NTB berkisar antara

(79 – 95) %. Angin di wilayah NTB dominan bertiup dari tenggara hingga timur laut. Kecepatan rata-rata angin permukaan di wilayah NTB berkisar antara (7 – 30 km/jam).

4. Berdasarkan kondisi dinamika atmosfer yang terpantau hingga akhir Januari 2025:

Pada bulan Februari cuaca di wilayah NTB diperkirakan hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang, dengan potensi terjadi pada siang hingga dini hari. Suhu udara rata-rata harian diperkirakan berkisar antara (24.5 – 28.0) °C. Kelembaban udara berkisar antara (60 – 99) %. Angin permukaan dominan bertiup dari arah barat hingga timur laut dengan kecepatan (10 – 40) km/jam.

## **B. Potensi Cuaca Ekstrem Bulan Februari 2025**

Berdasarkan analisis kondisi dinamika atmosfer, dan pengamatan cuaca terakhir maka potensi cuaca ekstrem di wilayah NTB pada bulan Februari antara lain sebagai berikut:

1. Potensi terjadinya hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.
2. Potensi angin kencang.
3. Kenaikan tinggi gelombang yang mencapai  $\geq 2.0$  meter di Perairan Utara P. Lombok, Perairan Selatan P.Lombok, Selat Alas bagian Utara, Selat Alas bagian Selatan, Perairan Utara P. Sumbawa, Perairan Selatan P.Sumbawa, serta potensi ROB/banjir di kawasan pesisir.

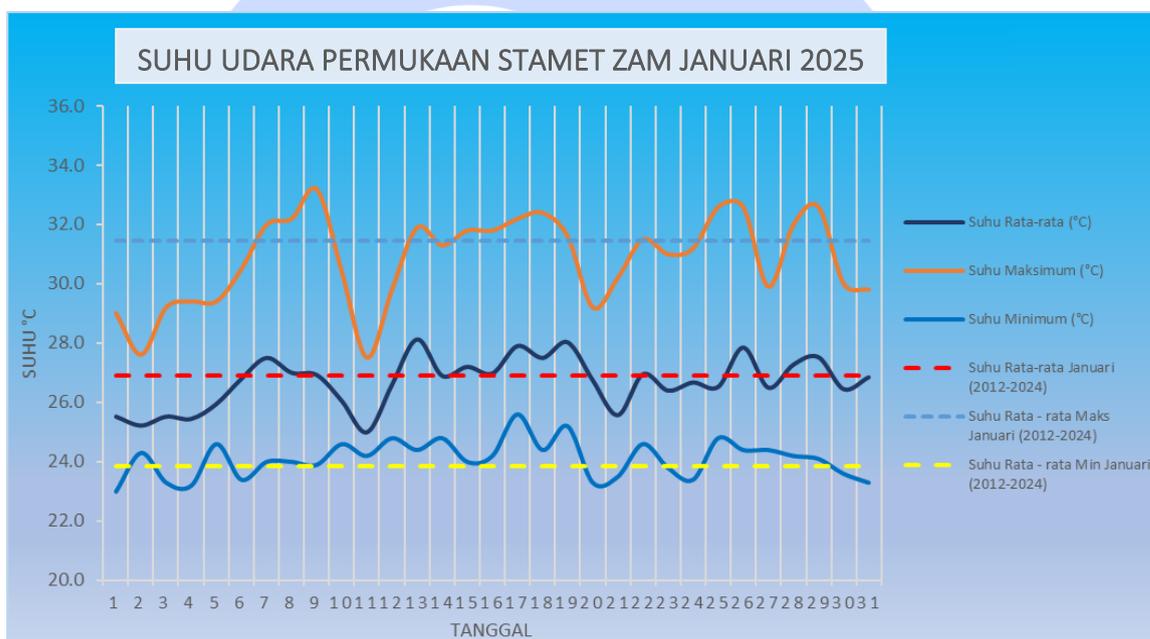
# BMKG

## II. INFORMASI KLIMATOLOGI

### II.1 KONDISI CUACA BULAN JANUARI 2025 STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID

#### 1. Temperatur / Suhu Udara Permukaan

Salah satu parameter cuaca yang selalu diukur di dalam pengamatan permukaan adalah temperatur atau suhu udara permukaan. Suhu udara permukaan dapat mempengaruhi berbagai macam parameter meteorologi lain di atmosfer, seperti kelembapan, tekanan udara, densitas udara, presipitasi, penguapan, kecepatan angin, dll.

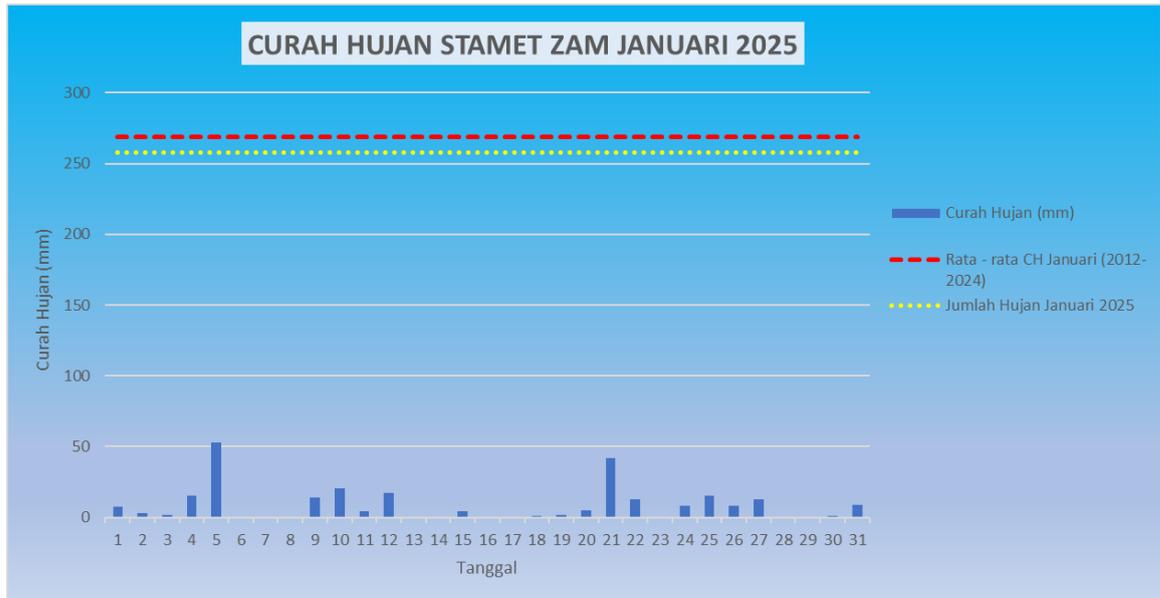


Gambar II. 1 Grafik Suhu Udara Permukaan Bulan Januari 2025

Suhu udara permukaan rata-rata harian Stasiun Meteorologi ZAM pada bulan Januari 2025 mencapai 26.7 °C dengan interval antara 25.0 °C hingga 28.1 °C. Nilai suhu maksimum sebesar 33.2 °C tercatat pada tanggal 09 Januari 2025, sedangkan nilai suhu minimum sebesar 23.0 °C yang terjadi pada tanggal 01 Januari 2025. Berdasarkan data historis Stamet ZAM, rata-rata suhu permukaan pada bulan Januari periode tahun 2012 hingga 2024 adalah sebesar 26.9 °C. Rata-rata suhu maksimum pada bulan Januari periode tahun 2012 hingga 2024 sebesar 31.4 °C, sementara rata-rata suhu minimum pada bulan Januari periode tahun 2012 hingga 2024 sebesar 23.8 °C.

## 2. Curah Hujan

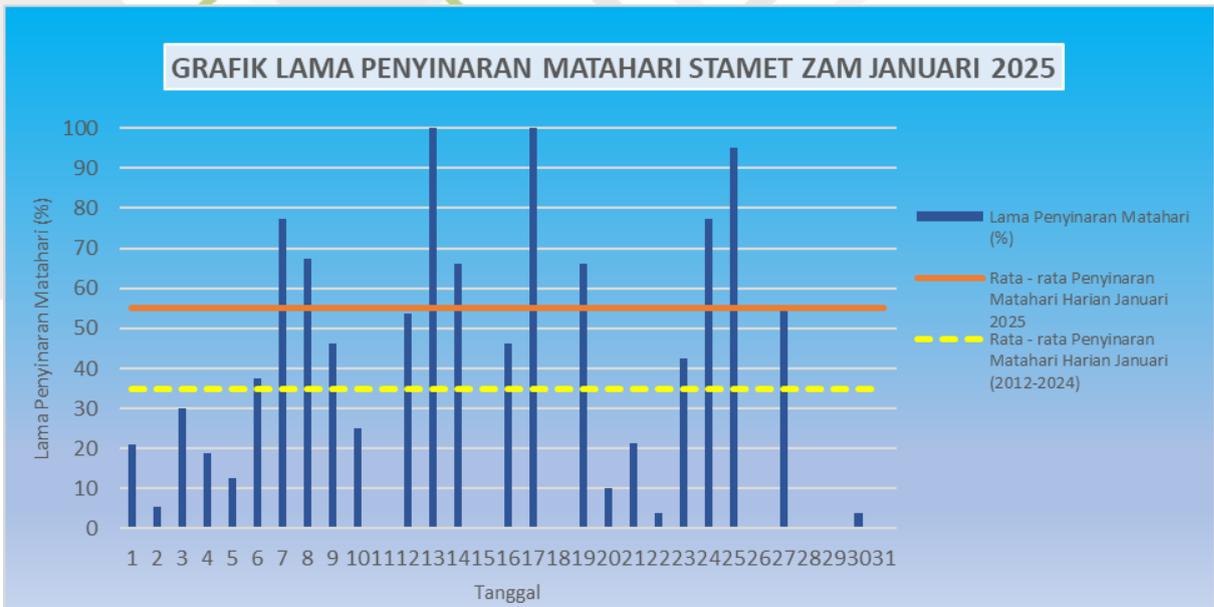
Pada bulan Januari 2025 akumulasi curah hujan harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi ZAM adalah sebesar 257.6 milimeter (mm) dengan 23 hari hujan. Curah hujan harian tertinggi terjadi pada tanggal 05 Januari 2025 dengan jumlah curah hujan tercatat sebesar 52.6 mm. Data tercatat dari stamet ZAM menunjukkan bahwa rata-rata curah hujan pada bulan Januari pada periode 2012 hingga 2024 adalah sebesar 269 mm.



Gambar II. 2 Grafik Curah Hujan Januari 2025

## 3. Lama Penyinaran Matahari

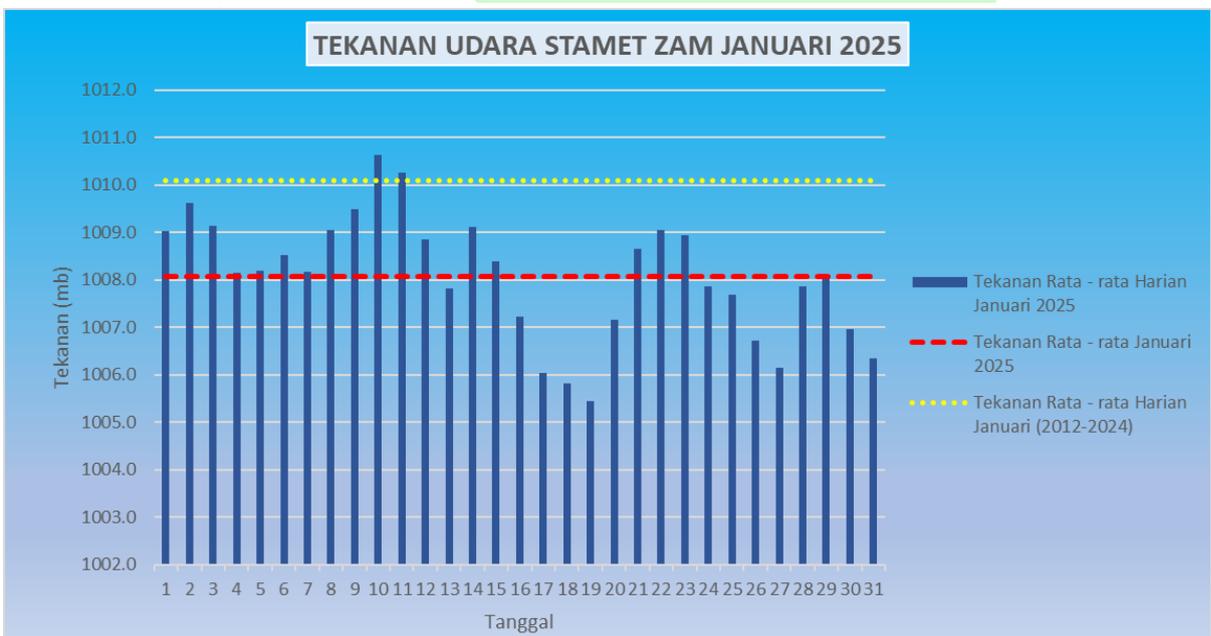
Presentase lama penyinaran matahari rata-rata di bulan Januari 2025 adalah 35%, dengan durasi penyinaran matahari terpanjang sebesar 100% yang terjadi pada 13 dan 17 Januari 2025, sementara durasi penyinaran terendah sebesar 0% terjadi pada 11, 15, 18, 26, 28, 19, dan 31 Januari 2025. Rata-rata durasi penyinaran matahari pada Januari 2012 - 2024 adalah sebesar 55%.



Gambar II. 3 Grafik Lama Penyinaran Matahari Januari 2025

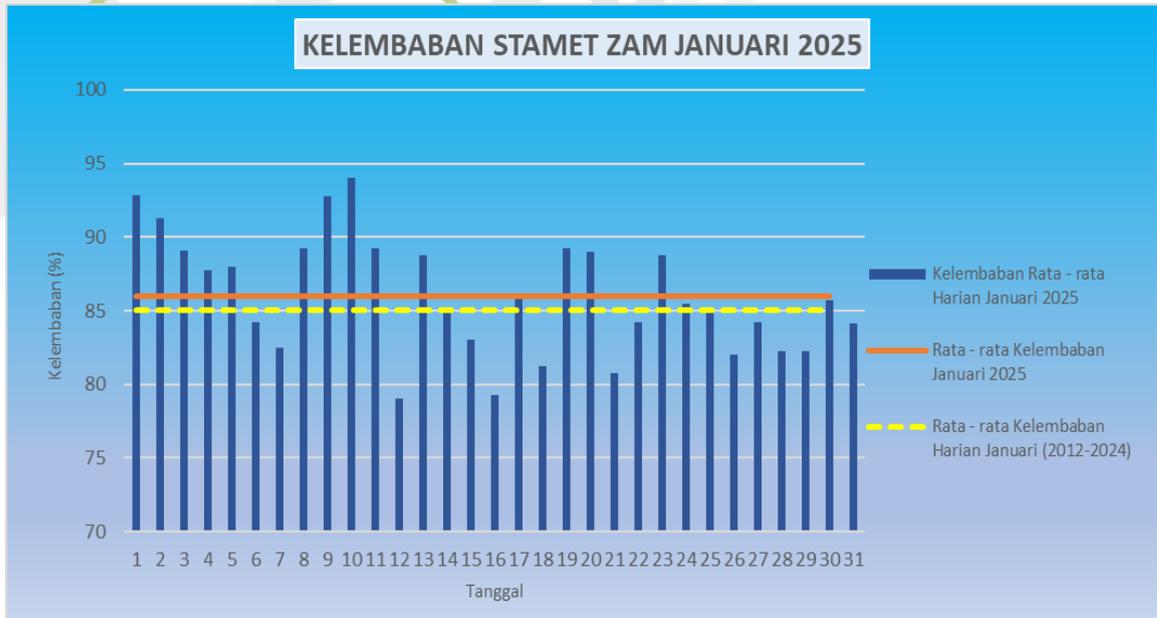
#### 4. Tekanan Udara

Tekanan udara rata – rata pada bulan Januari 2025 sebesar 1008.1 mb. Tekanan udara tertinggi sebesar 1010.6 mb terjadi pada tanggal 10 Januari 2025, sedangkan tekanan udara terendah sebesar 1005.4 mb yang terjadi pada tanggal 19 Januari 2025.



Gambar II. 4 Grafik Tekanan Udara Januari 2025

## 5. Kelembaban Udara



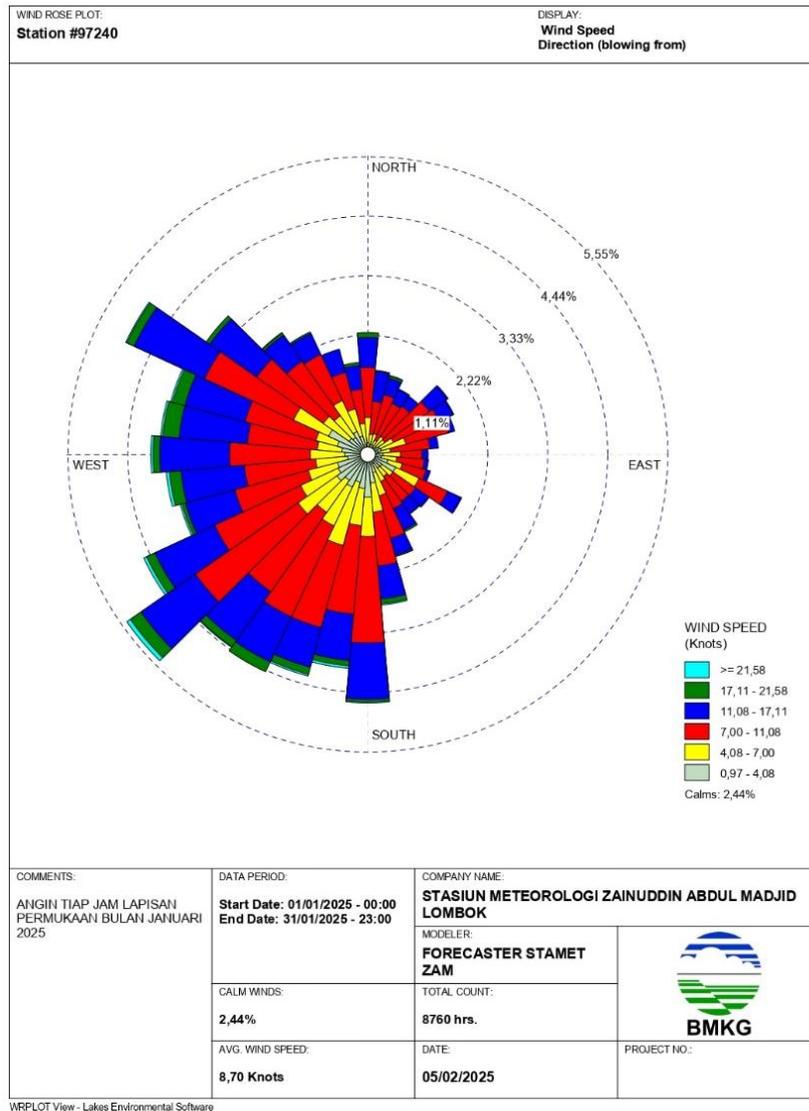
Gambar II. 5 Grafik Kelembaban Udara Januari 2025

Pada bulan Januari 2025 kelembaban udara rata-rata bernilai 86%. Nilai kelembaban udara rata-rata harian tertinggi adalah 94% terjadi pada tanggal 10 Januari 2025, sedangkan nilai kelembaban udara rata-rata harian terendah adalah 79% terjadi pada tanggal 16 Januari 2025. Rata-rata nilai kelembaban udara pada bulan Januari periode 2012 hingga 2024 adalah sebesar 85 %.

BMKG

## 6. Angin Permukaan

Angin permukaan di wilayah Bandara Zainuudin Abdul Madjid Lombok pada bulan Januari 2025 dominan dari selatan – barat laut dengan kecepatan berkisar antara 1 – 21 knot (1.85 – 38.89 km/jam).



Gambar II. 6 Windrose Stamet ZAM Januari 2025

## 7. Rekapitulasi Kondisi Cuaca Harian di ZAM:

Kondisi cuaca yang diamati setiap jam di Stasiun Meteorologi ZAM pada bulan Januari 2025 direkap per dasarian (10 harian) dalam Tabel II.1 berikut ini:

Tabel II.1 Tabel Cuaca / Iklim Ekstrem Stasiun Meteorologi ZAM JANUARI 2025

WAKTU	VISIBILITY		MIST	HAZE	FOG	CURAH HUJAN	HARI HUJAN	HARI GUNTUR & HUJAN
	≤ 1 KM	≤ 4 KM						
DASARIAN I	1	6	2	-	-	114.9	8	2
DASARIAN II	2	4	1	-	1	33.3	6	4
DASARIAN III	-	4	-	-	-	10.9	9	3
<b>JUMLAH</b>	<b>3</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>257.6</b>	<b>23</b>	<b>9</b>

## II.2. CUACA EKSTREM BULAN JANUARI 2025

Berdasarkan data pengamatan yang tercatat dari 3 UPT BMKG (3 stasiun meteorologi) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, cuaca ekstrem bulan Januari 2025 di wilayah NTB disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel II.2 Tabel Cuaca Ekstrem Provinsi NTB Bulan Januari 2025

KRITERIA		TANGGAL / INTENSITAS
Angin dengan kecepatan > 45 km/jam	P. Lombok	-
	Sumbawa Besar	-
	Bima	-
Suhu Max.	Suhu Udara >33.7 °C (P. Lombok)	-
	Suhu Udara >33.6 °C (Sumbawa Besar)	02/34.0
	Suhu Udara >35.0 °C (Bima)	-
Suhu Min.	Suhu Udara <21.0 °C (P. Lombok)	-
	Suhu Udara <20.2 °C (Sumbawa Besar)	-
	Suhu Udara <20.9 °C (Bima)	-
Curah Hujan (CH) > 50 mm/hari	P. Lombok	05/52,6 mm
	Sumbawa Besar	31/58,1 mm
	Bima	-

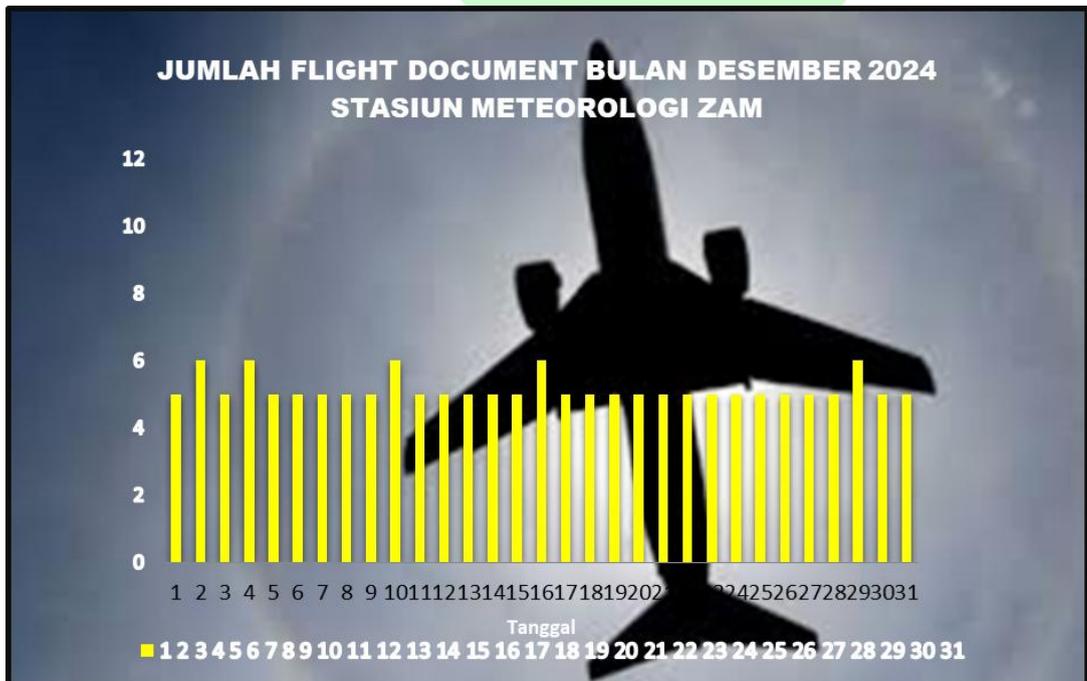
### III. INFORMASI PRODUK LAYANAN

#### III.1 INFORMASI DOKUMEN PENERBANGAN

Salah satu tugas pokok dan fungsi dari Stasiun Meteorologi Kelas II Zainuddin Abdul Madjid adalah menyediakan pelayanan cuaca untuk penerbangan antara lain dalam bentuk dokumen penerbangan. Dokumen Penerbangan berisi informasi cuaca aktual dan prakiraan cuaca ke depan dari bandara asal, tujuan, dan alternatif jika pesawat tidak bisa mendarat di bandara tujuan sesuai waktu keberangkatan dan prakiraan waktu tiba di bandara tujuan; kondisi cuaca di perjalanan; kondisi angin sesuai dengan *flight level route* yang akan dilalui; lain-lainnya.

Sejumlah maskapai penerbangan domestik dan internasional yang merupakan pengguna layanan informasi ini adalah Garuda Indonesia, Scoot, Super Air Jet, Citilink, Silk Air, Lion Air, Wings Air, Batik Air, Air Asia, Pelita Air, pesawat *carter*, dan penerbangan militer dari TNI AU, AD, AL, POLRI dan SAR.

Pada bulan Januari 2025, rata-rata dokumen penerbangan yang dibuat setiap harinya berjumlah 5 (lima) dokumen, terdiri atas penerbangan domestik dan internasional pada pukul 00, 03, 06, 09 dan 21 UTC. Jumlah ini akan bertambah apabila terdapat penambahan jam penerbangan atau permintaan dokumen penerbangan untuk penerbangan militer.



Gambar III.1.a Jumlah Flight Document Januari 2025

## III.2 INFORMASI PRAKIRAAN CUACA

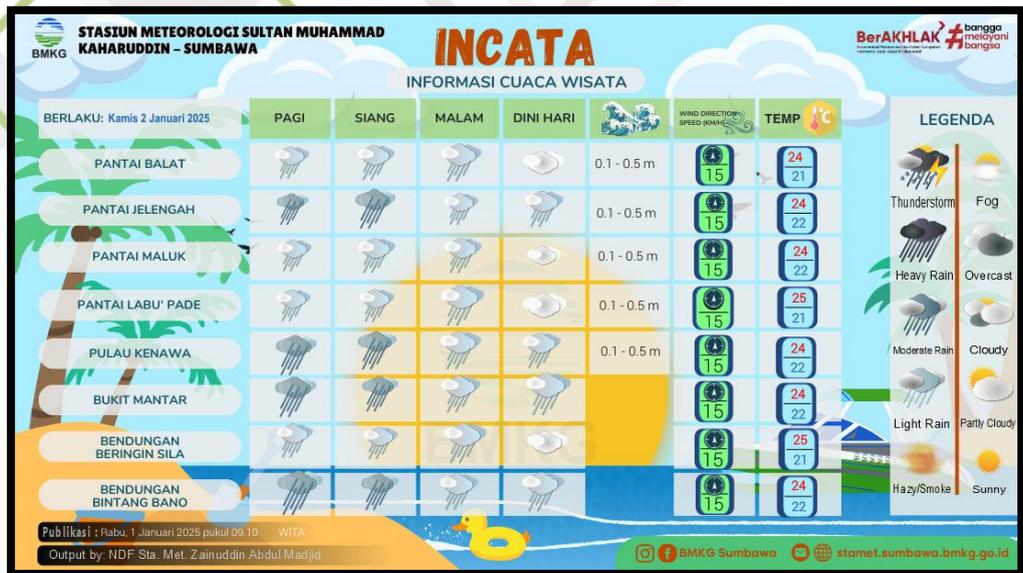
Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid merupakan stasiun koordinator Informasi Prakiraan Cuaca di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Produk informasi tersebut terdiri dari:

### 1. Prakiraan Cuaca Harian dan Gelombang

Produk prakiraan cuaca harian dibuat setiap hari oleh *forecaster* (prakirawan cuaca) untuk kota dan kabupaten di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan masa berlaku prakiraan untuk satu hingga dua hari ke depan. Pada bulan Januari 2025 dibuat beberapa jenis produk prakiraan, yakni prakiraan cuaca harian di 10 kota/kabupaten NTB, prakiraan cuaca daerah wisata NTB, prakiraan cuaca khusus (kegiatan tertentu, hari besar, dan permintaan dari *user*), prakiraan cuaca area *holding*, informasi gelombang, prakiraan cuaca pelabuhan, prakiraan berbasis dampak (IBF), dan prakiraan peringatan dini cuaca 3 harian. Informasi ini dapat diakses di website [stamet-ntb.bmkg.go.id](http://stamet-ntb.bmkg.go.id).



Gambar III.2.a Contoh Prakiraan Cuaca Harian di kota/kabupaten NTB



Gambar III.2.b Contoh Prakiraan Cuaca Khusus Wisata Sumbawa



Gambar III.2.c Contoh Prakiraan Cuaca Daerah Wisata NTB



Gambar III.2.d Contoh Prakiraan Cuaca khusus (kegiatan tertentu)



Gambar III.2.e Prakiraan cuaca area holding

**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID**  
 Jl. Mandakila-Penujak, Praya Lombok Tengah, Telp. 0811-3501-079, Fax (0370) 6157024  
 Email : [stamet.lombokdengah@bmgk.go.id](mailto:stamet.lombokdengah@bmgk.go.id), [stamet\\_selaparang@yahoo.com](mailto:stamet_selaparang@yahoo.com) Website : <http://stamet-ntb.bmgk.go.id>

**INFORMASI GELOMBANG WILAYAH PERAIRAN NTB**  
 Berlaku 01 Januari 2025 Pukul 08.00 Wita s/d 02 Januari 2025 Pukul 08.00 Wita

**PETA TINGGI DAN ARAH GELOMBANG PERAIRAN NTB**

WILAYAH PERAIRAN	TINGGI GELOMBANG
SELAT LOMBOK BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25 meter
SELAT LOMBOK BAGIAN SELATAN	1.25 – 2.5 meter
SELAT ALAS BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25 meter
SELAT ALAS BAGIAN SELATAN	1.25 – 2.5 meter
PERAIRAN UTARA SUMBAWA	0.5 – 1.25 meter
SAMUDERA HINDIA SELATAN NTB	1.25 – 2.5 meter
SELAT SAPE BAGIAN UTARA	0.5 – 1.25 meter
SELAT SAPE BAGIAN SELATAN	0.5 – 1.25 meter

**Peringatan Dini :**  
 Waspadai tinggi gelombang yang mencapai 2 m atau lebih di Selat Lombok bag. selatan, Selat Alas bag. selatan, dan Samudera Hindia selatan NTB.

Harap diperhatikan risiko tinggi terhadap keselamatan pelayaran :

- **Perahu Nelayan** (Kecepatan angin lebih dari 15 knot dan tinggi gelombang di atas 1.25 m)
- **Kapal Tongkang** (Kecepatan angin lebih dari 16 knot dan tinggi gelombang di atas 1.5 m)
- **Kapal Ferry** (Kecepatan angin lebih dari 21 knot dan tinggi gelombang di atas 2.5 m)
- **Kapal Ukuran Besar seperti Kapal Kargo/Kapal Pesiar** (Kecepatan angin lebih dari 27 knot dan tinggi gelombang di atas 4.0 m)

Dimohon kepada masyarakat yang tinggal dan beraktivitas di pesisir sekitar area yang berpotensi terjadi gelombang tinggi agar tetap selalu waspada.

Untuk info bmgk maritim selengkapnya silakan scan di :

Praya, 01 Januari 2025  
 A.n. KEPALA STASIUN METEOROLOGI ZAM PRAKRAWAN  
 Ttd  
**ANNISA FAUZIAH**

Gambar III.2.f Contoh informasi prakiraan gelombang wilayah perairan NTB

**PERINGATAN DINI 3 HARIAN**  
 11 - 13 JANUARI 2025

**11 JANUARI**

Kota Mataram : Ampenan, Selaparang, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya  
 Lombok Barat : Batu layar, Gunung sari, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kediri, Kuripan, Gerung, Lembar, Sekotang  
 Lombok Tengah : Praya Barat Daya, Praya Barat, Pujut, Praya Timur, Praya Tengah, Praya Jonggat, Batukliang Utara, Batukliang, Pringgarata, Kopang, Janapria  
 Lombok Timur : Sembalun, Sambelia, Pringgasela, Aikmel, Wanasaba, Suela, Pringgabaya, Pringgasela, Terara, Sukamula, Masbagik, Sikur, Suralaga, Sukamulia, Montong Gading  
 Lombok Utara : Pemenang, Tanjung, Bayan, Kayangan, Gangga  
 Sumbawa Barat : Pato Tano, Satelek, Brang Rea, Taliwang, Brang Ene, Jereweh, Maluk, Sekongkang  
 Sumbawa : Alas Barat, Alas, Buer, Uhan, Rhee, Batulanthe, Orong Telu, Lenangguar, Ropang, Lunyuk, Sumbawa, Moyo Utara, Moyo Hilir, Lape, Uter Iwa, Moyo Hulu, Lapek, Maronge, Taramo, Labuhan Badas  
 Bima : Wawa, Madapangga, Soromandi, Bolo, Donggo, Sanggar, Tambora, Lambitu, Belo, Palibelo, Waha, Langgudu, Wera, Sape, Monta, Lambitu  
 Dampu : Dampu, Waja, Manggalewa, Kilo, Pekat, Pajo  
 Kota Bima : Raba, Mpunda, Asakota, Rasanae Timur, Rasanae Barat

**12 JANUARI**

Kota Mataram : Ampenan, Selaparang, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya  
 Lombok Barat : Batu layar, Gunung sari, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kediri, Kuripan, Gerung, Lembar, Sekotang  
 Lombok Tengah : Batukliang Utara, Batukliang, Pringgarata, Kopang  
 Lombok Timur : Sembalun, Sambelia, Pringgasela, Aikmel, Wanasaba, Suela, Pringgabaya, Pringgasela, Terara, Sukamula, Masbagik, Sikur, Suralaga, Sukamulia, Montong Gading  
 Lombok Utara : Pemenang, Tanjung, Bayan, Kayangan, Gangga  
 Sumbawa Barat : Pato Tano, Satelek, Brang Rea, Taliwang, Brang Ene  
 Sumbawa : Alas Barat, Alas, Buer, Uhan, Rhee, Batulanthe, Moyo Hulu, Orong Telu, Maronge, Plampang, Labangka, Empang, Taramo, Ropang, Lantung  
 Bima : Sanggar, Tambora, Madapangga, Soromandi, Bolo, Donggo, Belo, Palibelo, Sape, Langgudu, Waha, Wawa  
 Dampu : Pekat, Manggalewa, Waja, Kilo, Dampu  
 Kota Bima : Raba, Mpunda, Asakota, Rasanae Timur, Rasanae Barat

**13 JANUARI**

Lota Mataram : Ampenan, Selaparang, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya  
 Lombok Barat : Batu layar, Gunung sari, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kediri, Kuripan, Gerung, Lembar, Sekotang  
 Lombok Tengah : Praya Barat Daya, Praya Barat, Pujut, Praya Timur, Praya Tengah, Praya Jonggat, Batukliang Utara, Batukliang, Pringgarata, Kopang, Janapria  
 Lombok Timur : Sembalun, Sambelia, Pringgasela, Aikmel, Wanasaba, Suela, Pringgabaya, Pringgasela, Terara, Sukamula, Masbagik, Sikur, Suralaga, Sukamulia, Montong Gading  
 Lombok Utara : Pemenang, Tanjung, Bayan, Kayangan, Gangga  
 Sumbawa Barat : Pato Tano, Satelek, Brang Rea, Taliwang, Brang Ene  
 Sumbawa : Alas Barat, Alas, Buer, Uhan, Rhee, Batulanthe, Orong Telu, Lenangguar, Ropang, Lunyuk, Sumbawa, Moyo Utara, Moyo Hilir, Lape, Uter Iwa, Moyo Hulu, Lapek, Maronge, Taramo, Labuhan Badas  
 Bima : Soromandi, Ambalawi, Madapangga, Waha, Monta, Palibelo, Bolo, Donggo, Lambitu, Sanggar  
 Dampu : Pekat, Kilo, Manggalewa, Pajo, Waja, Dampu  
 Kota Bima : Raba, Mpunda, Asakota, Rasanae Timur, Rasanae Barat

Dengan adanya potensi terjadinya hujan sedang-lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang, Masyarakat diminta untuk selalu waspada dan berhati-hati dengan dampak bencana yang ditimbulkan seperti banjir, tanah longsor, genangan air, angin kencang, kilat/petir, berkurangnya jarak pandang, balho roboh, dan pohon tumbang.

Selain itu bagi pengguna dan operator jasa transportasi laut, nelayan, wisata bahari dan masyarakat yang beraktivitas di sekitar wilayah pesisir waspada tinggi gelombang yang mencapai  $\geq 2$  m di Perairan Selatan P. Lombok, Selat Alas bag. selatan, dan Perairan Selatan P. Sumbawa.

Praya, 10 Januari 2025  
 Prakirawan Cuaca - Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid

More information :  
 ☎ 028113901079    🌐 <https://stamet-ntb.bmgk.go.id>    @infobmgkntb

Gambar III.2. i. Contoh informasi prakiraan peringatan dini 3 (tiga) harian

## 2. Prakiraan Cuaca Mingguan (7 Hari Ke Depan)

Prakiraan cuaca mingguan dibuat setiap hari senin dan kamis oleh prakirawan yang berisi informasi potensi dan prospek keadaan cuaca wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk 7 (tujuh) hari ke depan. Pada bulan Januari 2025 dibuat sebanyak 8 (delapan) dokumen produk prakiraan cuaca mingguan wilayah NTB. Informasi ini dapat diakses di web [stamet-ntb.bmkg.go.id](http://stamet-ntb.bmkg.go.id).



**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA**  
**STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID**  
Jl. Mandalika-Penajak, Praya Lombok Tengah, Telp. 0811-3901-079, Fax (0370) 6157024  
Email : [stamet.lomboktenaah@bmkg.go.id](mailto:stamet.lomboktenaah@bmkg.go.id), [stamet\\_selaparang@yahoo.com](mailto:stamet_selaparang@yahoo.com) Website : <http://cuaca.ntb.bmkg.go.id>

**PRAKIRAAN CUACA 7 HARI KEDEPAN**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**TANGGAL 13 JANUARI – 19 JANUARI 2025**

TANGGAL	PRAKIRAAN CUACA
13 – 15 Januari 2025	Cuaca umumnya diprakirakan Cerah Berawan – Hujan Lebat  Hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di sebagian, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Tengah, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Kab Bima dan Kota Bima.  Suhu udara berkisar 23°C – 32°C.  Angin permukaan bertiup dengan variasi arah dominan dari Barat Daya – Utara, dengan kecepatan angin maksimum mencapai 30 km/jam.
16 – 19 Januari 2025	Cuaca umumnya diprakirakan Cerah Berawan – Hujan Sedang  Hujan ringan hingga sedang yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang berpotensi terjadi di sebagian wilayah Kota Mataram, Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Tengah, Sumbawa Barat, Sumbawa, Dompu, Kab Bima dan Kota Bima.  Suhu udara berkisar 22°C – 32°C.  Angin permukaan bertiup dengan variasi arah dominan dari Barat Daya – Utara, dengan kecepatan angin maksimum mencapai 30 km/jam.

**CATATAN DAN KETERANGAN:**  
Hujan ringan dengan intensitas : 0.1 – 5.0 mm/jam atau 5 – 20 mm/hari  
Hujan sedang dengan intensitas : 5.0 – 10.0 mm/jam atau 20 – 50 mm/hari  
Hujan lebat dengan intensitas : 10.0 – 20.0 mm/jam atau 50 – 100 mm/hari  
Hujan sangat lebat dengan intensitas : >20 mm/jam atau >100 mm/hari

Praya, 13 Januari 2025  
A.n Kepala Stasiun Meteorologi ZAM  
PRAKIRAWAN  
Id

ARI WIBIANTO

\*Update 13 Januari 2025

Gambar III. 2 .i. Contoh Prakiraan Cuaca 7 hari

### III.3 INFORMASI JUMLAH PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM

Stasiun Meteorologi Bandara Zainuddin Abdul Madjid bertanggung jawab memberikan informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem (Cueks) untuk wilayah NTB yang meliputi wilayah Pulau Lombok, Sumbawa, serta wilayah Bima. Pada bulan Januari 2025 Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid mengeluarkan Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem sebanyak 153 kali.



Gambar III. 3 Contoh Informasi Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

# BMKG

### III.4 INFORMASI KEJADIAN BENCANA HIDROMETEOROLOGIS DI NTB

Selama bulan Januari 2025 tercatat 18 kejadian bencana hidrometeorologis di wilayah NTB.

No	Tanggal dan Tempat Kejadian	Dampak Kondisi Cuaca Ekstrim	Hasil Analisis Penyebab Terjadinya Kondisi Cuaca Ekstrim
1	Desa Tongo, Kecamatan Sekongkang, dan Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat Kamis, 2 Januari 2025	1. Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang disertai kilat/petir yang berlangsung pada hari Kamis, 02 Januari 2025 pukul 13.00 - 17.00 WITA di wilayah Desa Tongo Kecamatan Sekongkang mengakibatkan jembatan penghubung Sekongkang - Tongo terputus dan beberapa rumah warga terendam banjir, serta di tempat lain di Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat hujan deras mengakibatkan akses keluar masuk smelter Project PT PIL terendam banjir.	1. Indeks SOI dan nino 3.4 menunjukkan nilai yang mendukung aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. 2. Bibit siklon di barat daya NTB menyebabkan adanya belokan angin. 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah terdampak yaitu labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus. 4. Citra satelit menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di Pulau Sumbawa bagian barat di sekitar wilayah Sengkongkang dan Maluk. 5. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 80 - 90% yang mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Kab. Sumbawa.

			6. Gelombang Atmosfer terpantau aktif di wilayah Nusa Tenggara Barat.
2	Dusun Bengkang dan Dusun Kebeng Desa Buwun, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat Jumat, 10 Januari 2025	1. Terendamnya 197 unit rumah di Dusun Bengkang dan 88 Unit Rumah Desa Buwun Mas, Kecamatan Sekotong, Lombok Barat akibat banjir.	1. Kejadian hujan sedang - lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang terjadi di wilayah NTB khususnya di Kecamatan Sekotong Lombok Barat Pada tanggal 10 Januari 2025 berkisar pukul 05.30 – 15.30 WITA yang dipicu oleh adanya belokan angin (shearline), kelembapan udara pada lapisan 850-500 mb relatif cukup basah (70-90)% dan labilitas udara yang cukup tinggi sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).
3	Desa Bilelando, Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah dan Desa Wakan kecamatan Jerowaru Lombok timur Selasa, 07 Januari 2025	1. Terputusnya ruas jalan Provinsi di Perbatasan Dusun Blongas dan Banjir di Dusun khususnya yang di dataran rendah dan pantai Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur, Dusun Bagek Pengadang - Dusun Pare, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah.	1. Kejadian hujan sedang - lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang terjadi di wilayah NTB khususnya di Kecamatan Praya Timur Lombok Tengah dan kecamatan Jerowaru Lombok timur. Pada tanggal 07 Januari 2025 berkisar pukul 13.00 – 15.00 WITA yang dipicu oleh adanya belokan angin (shearline), kelembapan udara pada lapisan 850-500 mb relatif cukup basah (70-90)% dan labilitas udara yang cukup tinggi sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

4	Desa Rempung, Kecamatan Pringgasela, Lombok Timur Jumat, 24 Januari 2025	1. Terendahnya 7 unit rumah di Desa Rempung, Kecamatan Pringgasela, Lombok Timur akibat banjir.	1. Kejadian hujan sedang - lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang terjadi di wilayah Desa Rempung, Kecamatan Pringgasela, Lombok Timur pada tanggal 24 Januari 2025 berkisar pukul 13.00 – 15.00 WITA yang dipicu oleh adanya pertemuan angin (konvergensi), kelembapan udara pada lapisan 850-500 mb relatif cukup basah (70-90)% dan kondisi stabilitas atmosfer yang menunjukkan labilitas sedang, sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).
5	Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir dan Desa Songkar Kecamatan Moyo Utara, Kab. Sumbawa Senin, 27 Januari 2025	1. Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang berlangsung pada hari Minggu, 26 Januari di wilayah Kab. Sumbawa mengakibatkan meluapnya sungai di wilayah Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir dan Desa Songkar Kecamatan Moyo Utara serta merendam beberapa rumah warga di wilayah tersebut (data Wagrup Forum PBR Sumbawa)	1. MJO ada di kuadran 3 dan berpotensi memiliki kontribusi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. 2. Indeks SOI dan NINO3.4 menunjukan nilai yang kurang mendukung aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur. 3. Suhu muka laut di wilayah NTB khususnya Pulau Sumbawa cukup hangat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air di wilayah tersebut. 4. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi

			<p>hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah Kecamatan Moyo Hilir dan Kecamatan Moyo Utara labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>5. Citra satelit menunjukkan adanya adanya pertumbuhan awan konvektif di Wilayah Kecamatan Moyo Hilir dan Kecamatan Moyo Utara yang semakin meluas. Suhu puncak awan di wilayah kejadian banjir berkisar antara (-62) – (-100) °C.</p> <p>6. Berdasarkan pantauan dari data radar cuaca produk CMAX pada tanggal 26 Januari 2025 pukul 15.00 UTC – 23.00 UTC teramati adanya pertumbuhan awan konvektif dengan nilai reflektivitas MAX berkisar 25 – 60 dBz.</p> <p>7. kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70% - 90% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Kab. Sumbawa.</p>
6	Kecamatan Plampang Kab. Sumbawa Rabu, 29 Januari 2025	1. Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang berlangsung pada hari Rabu, 29 Januari 2025 di wilayah Kecamatan	<p>1. MJO ada di kuadran 4 dan berpotensi memiliki kontribusi terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.</p> <p>2. Indeks SOI dan NINO3.4 adalah -0.86 menunjukkan nilai yang mendukung aktivitas</p>

		<p>Plampang Kab. Sumbawa mengakibatkan terjadinya banjir yang merendam beberapa rumah warga di Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa (data WAG Forum PBR Sumbawa)</p>	<p>pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia Timur.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. uhu muka laut di wilayah NTB khususnya Pulau Sumbawa cukup hangat, sehingga meningkatkan potensi terjadinya penguapan yang memasok uap air di wilayah tersebut.</li> <li>4. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks</li> <li>5. menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah Kecamatan Plampang labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</li> <li>6. Citra satelit menunjukkan adanya adanya pertumbuhan awan konvektif di Wilayah Kecamatan Plampang yang semakin meluas. Suhu puncak awan di wilayah kejadian banjir berkisar antara (-62) – (-80) °C.</li> <li>7. Berdasarkan pantauan dari data radar cuaca produk CMAX pada tanggal 29 Januari 2025 pukul 13.00 UTC – 18.00 UTC teramati adanya pertumbuhan awan konvektif dengan nilai reflektivitas MAX berkisar 25 – 55 dBz.</li> <li>8. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 80% - 90% yang</li> </ol>
--	--	---	---

			cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Kab. Sumbawa.
7	Dusun Baturea dan Bina Marga, Desa Stowe Brang, Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa Kamis, 9 Januari 2025	1. Hujan dengan intensitas lebat yang berlangsung pada hari Kamis, 09 Januari 2025 pukul 15.00 – 17.20 WITA di wilayah Kec. Utan, Kab. Sumbawa mengakibatkan terjadinya luapan banjir yang merendam beberapa rumah di desa Stowe.	Banjir di Dusun Baturea dan Bina Marga, Desa Stowe Brang Kec Utan Kabupaten Sumbawa disebabkan oleh kombinasi kompleks kondisi meteorologi yang mendukung terjadinya hujan, beberapa faktor tersebut adalah: 1. Atmosfer sangat labil dengan indeks KI mencapai 36, mendukung aktivitas konveksi sedang 2. Kelembapan tinggi di lapisan bawah (850 mb mencapai 90%) 3. Pertumbuhan awan cumulonimbus dengan suhu puncak ekstrem (-56°C hingga -80°C) 4. Sirkulasi siklonik di selatan NTB yang memicu dinamika cuaca tidak stabil 5. Kondisi ini menciptakan potensi hujan intens di wilayah Kecamatan Utan
8	Dusun Mokong, kec. Moyo Hulu, Desa Karang Dima, Kec. Labuhan Badas. Kabupaten Sumbawa Rabu, 1 Januari 2025	Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang berlangsung pada hari Rabu, 01 Januari 2025 pukul 16.00 – 18.00 WITA di wilayah kecamatan sekitar Moyo Hulu dan Labuhan Badas, Kab. Sumbawa mengakibatkan ;	1. Indeks SOI dan nino 3.4 menunjukkan nilai yang mendukung aktivitas pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. 2. Bibit siklon di barat daya NTB menyebabkan adanya belokan angin. 3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada

		<p>1. Desa Karang Dima, Kecamatan Labuhan Badas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- menggenani jalan lintas desa dan Lintas Sumbawa Bima sehingga menyebabkan kemacetan Panjang</li> <li>- merendam satu Desa, 84 Jiwa Terdampak (laporan BPBD)</li> </ul> <p>2. Dusun Mokong, Kecamatan Moyo Hulu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Korban 1 orang meninggal dunia inisial SA Usia 65 Tahun terbawa arus banjir saat pulang dari kebun.</li> <li>- beberapa rumah warga terendam</li> </ul>	<p>saat terjadi hujan sedang - lebat disertai kilat/petir di wilayah Terdampak yaitu labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>4. Citra satelit menunjukkan adanya pertumbuhan awan konvektif di Wilayah Moyo Hulu dan sekitarnya yang semakin meluas.</p> <p>5. Berdasarkan pantauan dari data radar cuaca produk MAX pada tanggal 01 Januari 2025 pukul 16.00 WITA – 18.30 WITA teramati adanya pertumbuhan awan konvektif dengan nilai reflektivitas cukup tinggi.</p> <p>6. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 - 90% yang mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Kab. Sumbawa.</p> <p>7. elombang Atmosfer terpantau aktif di wilayah Nusa Tenggara Barat</p>
9	Desa Benete, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat. Minggu, 5 Januari 2025	<p>1. Hujan dengan intensitas sedang yang berlangsung pada hari Minggu, 5 Januari 2025 pukul 15.00 – 17.00 WITA di wilayah Maluk, Kab. Sumbawa mengakibatkan genamgan/banjir di Desa Benete Kabupaten</p>	<p>Banjir di Desa Benete disebabkan oleh kombinasi kompleks kondisi meteorologi yang mendukung terjadinya hujan, beberapa faktor tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Atmosfer sangat labil dengan indeks KI mencapai 35, mendukung aktivitas konveksi sedang</li> <li>2. Kelembapan tinggi di lapisan bawah (850 mb mencapai 90%)</li> </ol>

		<p>Sumbawa Barat mengakibatkan banjir hingga merendam beberapa rumah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Konvergensi massa udara di Pulau Sumbawa</li> <li>4. Pertumbuhan awan cumulonimbus dengan suhu puncak ekstrem (-62°C hingga -80°C)</li> <li>5. Sirkulasi siklonik di selatan NTB yang memicu dinamika cuaca tidak stabil</li> <li>6. Kondisi ini menciptakan potensi hujan intens meskipun volume curah hujan tampak rendah, dengan karakteristik hujan lokal yang sangat tinggi intensitasnya dalam waktu singkat.</li> </ol>
10	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelurahan Karijawa, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu</li> <li>2. Kecamatan Palibelo (Desa Panda, Desa Teke, dan Desa Belo), Kecamatan Belo (Desa Cenggu), Kecamatan Sanggar (Desa Kore, Desa Sandue, dan Desa Taloko), Kabupaten Bima Rabu, 01 Januari 2025</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kel. Karijawa Kecamatan Dompu: terjadi tanah longsor yang mengakibatkan 3 unit rumah warga ambruk di bagian dapur</li> <li>2. Desa Panda Kecamatan Palibelo: terjadi pohon tumbang berukuran besar yang mengakibatkan terganggunya lalu lintas kendaraan di sepanjang jalan nasional Jl. Lintas Sumbawa-Bima Desa Panda</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan analisis terhadap suhu muka laut di perairan sekitar wilayah NTB khususnya perairan disekitar pulau Sumbawa diketahui bahwa kondisi suhu permukaan laut perairan wilayah tersebut dalam kondisi cukup hangat sehingga mendukung terjadinya penguapan dalam pembentukan awan.</li> <li>2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 7 (Western Pacific) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.</li> <li>3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang disertai</li> </ol>

		<p>3. Desa Teke Kecamatan Palibelo: air setinggi lutut orang dewasa 30-40 cm) menggenangi area pemukiman warga, jalan raya, dan lahan pertanian warga. Banjir menggenangi sebanyak 20 unit rumah (20 KK, 65 Jiwa) di Desa Teke</p> <p>4. Desa Belo Kecamatan Palibelo: air setinggi 30-70 cm menggenangi pemukiman warga, jalan raya, dan lahan pertnaian. Banjir menggenangi sebanyak 309 unit rumah (309 KK, 969 Jiwa) yang tersebar di RT. 03 (45 rumah, 137 jiwa), RT. 05 (2 rumah, 11 jiwa), RT. 06. (76 rumah, 237 jiwa), RT. 07 (48 rumah, 152 jiwa), RT 08 (78 rumha, 239 jiwa)</p>	<p>kilat/petir di beberapa kecamatan Kabupaten Bima dan Dompu adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 60 – 90% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>5. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Dompu pada tanggal 01 Januari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum 50-55 dBz.</p>
--	--	---	--

		<p>5. Desa Cenggu Kecamatan Belo: air setinggi 20-30 cm menggenangi pemukiman warga, jalan raya, dan lahan pertanian. Banjir menggenangi 150 unit rumah (150 KK, 447 jiwa) yang tersebar di RT. 01 Desa Cenggu</p> <p>6. Desa Kore Kecamatan Sanggar: banjir setinggi pinggang orang dewasa (60-70 cm) menggenangi pemukiman warga, jalan raya, dan lahan pertanian. Sebanyak 455 unit rumah (1.435 jiwa) terendam banjir yang tersebar di Dusun Dorofare, Dusun Naren, dan Dusun Balambo. Jalan Provinsi lintas Sanggara-Tambora Desa Kore Kecamatan Sanggar tidak bisa dilewati kendaraan</p>	
--	--	---	--

		<p>7. Desa Sandue: banjir setinggi pinggang orang dewasa (60-70 cm) menggenangi pemukiman warga, jalan raya, dan lahan pertanian. Sebanyak 61 unit rumah (191 jiwa) terendam banjir dan Jalan Provinsi lintas Sanggara-Tambora Desa Kore Kecamatan Sanggar tidak bisa dilewati kendaraan</p> <p>8. Desa Taloko Kecamatan Sanggar: banjir setinggi 40-50 cm menggenangi pemukiman warga, jalan raya, dan lahan pertanian. Sebanyak 325 unit rumah (982 jiwa) terendam banjir yang tersebar di usun Oi Lanco, Dusun Doro Toi, dan Dusun Tolonggela</p>	
<p><b>11</b></p>	<p>1. Kelurahan Paruga dan Kelurahan Tanjung</p>	<p>1. Kota Bima - Banjir: masih dalam proses pendataan</p>	<p>1. Berdasarkan analisis terhadap suhu muka laut di perairan sekitar wilayah NTB khususnya perairan disekitar</p>

	<p>Kecamatan Rasanae Barat, Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba, Kota Bima</p> <p>2. desa Belo dan Desa Teke Kecamatan Palibelo, Desa Sakuru Kecamatan Monta, Desa Pandai Kecamatan Woha, Kabupaten Bima</p> <p>3. Desa Lapadi Kecamatan Pajo, Desa Mbawi Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu Senin, 20 Januari 2025</p>	<p>- Guguran batu (rockfall) : 1 unit rumah an. Ibrahim</p> <p>2. Kabupaten Bima - masih dalam proses pendataan</p> <p>3. Kabupaten Dompu</p> <p>- Luapan sungai Dam rongga memasuki perumahan warga di Desa Lepadi kec. Pajo 3 Dusun antara lain Dusun Tima, Dusun jati, Dusun wera</p> <p>- 1 Orang warga desa lepadi terbawa arus banjir an.Bpk Samsudin umur 52 tahun pada waktu mau mengamankan kuda yang dikat disamping rumahnya sampai sekarang belum di temukan lagi dalam pencarian oleh warga Desa lepadi</p> <p>- Banjir meluap di beberapa pemukiman rumah warga dan di persawahan yang berada Dusun owo dan di dusun ragi Desa mbawi Kec. Dompu Kab. Dompu.</p>	<p>pulau Sumbawa diketahui bahwa kondisi suhu permukaan laut perairan wilayah tersebut dalam kondisi tidak cukup hangat sehingga untuk mendukung terjadinya penguapan dalam pembentukan awan.</p> <p>2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 2 (Indian Ocean) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Sementara untuk gelombang atmosfer Rossby Ekuatorial aktif di wilayah NTB.</p> <p>3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang disertai kilat/petir di beberapa kecamatan Kabupaten Bima dan Dompu adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 80 – 100% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>5. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah</p>
--	--	---	---

			Kabupaten Bima dan Dompu pada tanggal 20 Januari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum >50 dBz.
12	Desa Kore, Kecamatan Sanggar Kamis, 09 Januari 2025	<p>1. Debit air sungai wilayah Desa kore Kecamatan Sanggar meningkat yang mengakibatkan air meluap membanjiri pemukiman warga, jalan raya dan Lahan Pertanian warga Desa Kore Kecamatan Sanggar, luapan air tersebut setinggi pinggang orang dewasa (60 cm - 70 cm) banjir menggenangi sebanyak 455 KK (1.435 jiwa) 455 unit rumah terdampak di Dusun Dorofare, Dusun Naren dan Dusun Balambo, dan jalan Propinsi lintas Sanggar-tambora Desa Kore Kecamatan Sanggar tidak bisa di lewati kendaraan, saat ini banjir sudah</p>	<p>1. Berdasarkan analisis terhadap suhu muka laut di perairan sekitar wilayah NTB khususnya perairan disekitar pulau Sumbawa diketahui bahwa kondisi suhu permukaan laut perairan wilayah tersebut dalam kondisi tidak cukup hangat sehingga untuk mendukung terjadinya penguapan dalam pembentukan awan.</p> <p>2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 8 (Western Pacific) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Sementara untuk gelombang atmosfer Rossby Ekuatorial aktif di wilayah NTB.</p> <p>3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang disertai kilat/petir di beberapa kecamatan Kabupaten Bima dan Dompu adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p>

		<p>mulai surut dan warga melakukan pembersihan lumpur serta tidak ada pengungsian akibat banjir tersebut.</p>	<p>4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 60 – 90% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar wilayah Bima dan Dompu.</p> <p>5. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Dompu pada tanggal 09 Januari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum &gt;45 dBz.</p>
13	<p>Desa Ngali, Kecamatan Belo. Desa Belo, Kecamatan Palibelo. Desa Bugis, Kecamatan Sape, dan Desa Naru dan Desa Nisa, Kecamatan Woha, Kabupaten Bima Jumat, 24 Januari 2025</p>	<p>1. Kecamatan Belo - Jalan ekonomi dan jalan penghubung Desa Ngali Kec. Belo dengan Desa Monta Kec. Monta (perbatasan desa Ngali dan Desa Monta) terendam banjir - 45 KK terdampak</p> <p>2. Kecamatan Palibelo - 227 KK (672 jiwa) terdampak</p> <p>3. Kecamatan Sape - rumah warga di 2 Dusun (Dusun Kampung Baru dan</p>	<p>Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :</p> <p>1. Berdasarkan analisis terhadap suhu muka laut di perairan sekitar wilayah NTB khususnya perairan disekitar pulau Sumbawa diketahui bahwa kondisi suhu permukaan laut perairan wilayah tersebut dalam kondisi tidak cukup hangat untuk mendukung terjadinya penguapan dalam pembentukan awan.</p> <p>2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 2 (Indian Ocean) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Sementara untuk gelombang</p>

		<p>Dusun Langgar Selatan) terdampak.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah rumah, lahan pertanian dan infrastruktur umum yang terdampak masih dalam proses pendataan.</li> </ul> <p>4. Kecamatan Woha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 200 KK (745 jiwa) terdampak</li> </ul>	<p>atmosfer Rossby Ekuatorial aktif di wilayah NTB.</p> <p>3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang di kecamatan Woha dan Monta Kabupaten Bima adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 70 – 90% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar wilayah Bima dan Bima.</p> <p>5. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Bima pada tanggal 24 Januari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektifitas maksimum &gt;50 dBz.</p>
<b>14</b>	Desa Naru dan Desa Nisa, Kecamatan Woha, Desa Parado Wane, Kecamatan Parado, Desa Boke dan Desa Kowo, Kecamatan Sape,	<p>1. Kecamatan Woha</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banjir di Pemukiman Warga, jalan raya dan Lahan Pertanian warga Desa Naru Kecamatan Woha,</li> </ul>	<p>Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :</p> <p>1. Berdasarkan analisis terhadap suhu muka laut di perairan sekitar wilayah NTB khususnya perairan disekitar pulau Sumbawa diketahui</p>

	<p>Kabupaten Bima Minggu, 26 Januari 2025</p>	<p>Lahan Pertanian Desa Nisa - 200 KK (745 jiwa), 200 unit rumah terendam, SDN No 3 Tente dan TK Kananga</p> <p>2. Kecamatan Parado - Banjir di area jalan raya depan SMA 1 Parado Desa Parado Wane Kecamatan Parado</p> <p>3. Kecamatan Sape - Air meluap ke area Lahan Pertanian warga Desa Boke - Di Desa Kowo 120 KK terdampak, 120 Unit rumah terendam</p>	<p>bahwa kondisi suhu permukaan laut perairan wilayah tersebut dalam kondisi tidak cukup hangat untuk mendukung terjadinya penguapan dalam pembentukan awan.</p> <p>2. Berdasarkan analisis MJO yang berada pada kuadran 3 (Indian Ocean) sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia.</p> <p>3. Berdasarkan analisis secara lokal dari data K Indeks, L indeks dan Showalter indeks menunjukkan bahwa kondisi atmosfer pada saat terjadi hujan sedang di Kecamatan Woha, Parado, dan Sape Kabupaten Bima adalah labil yang mendukung terjadinya pembentukan awan konvektif seperti Cumulonimbus.</p> <p>4. Kelembapan udara wilayah sekitar pulau Sumbawa berada pada kondisi cukup basah dari lapisan 850 hingga 500 hPa dengan nilai 60 – 90% yang cukup mendukung untuk pertumbuhan awan konvektif di wilayah Bima.</p> <p>5. Analisis Citra Radar pada saat terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kabupaten Bima dan Bima pada tanggal 26 Januari 2025 disebabkan oleh adanya aktivitas Awan Cumulonimbus (CB) dengan</p>
--	---	---	--

			nilai reflektifitas maksimum >45 dBz.
15	desa Buwun Mas, Kec. Sekotong, bKabupaten Lombok Barat, Kec Suela Lombok Timur, Dusun Nuse Desa Pengonak, Dusun Bagek Pengadang, Dusun Pare, Desa Semoyang Kec. Praya Timur Lombok Tengah Rabu, 01 Januari 2025	1. Terputusnya ruas jalan Provinsi di Perbatasan Dusun Blongas dan Banjir di Dusun khususnya yang di dataran rendah dan pantai Kecamatan Kabupaten Lombok Barat, Kecamatan Suela, Kabupaten Lombok Timur, Dusun Bagek Pengadang - Dusun Pare, Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah.	1. Kejadian hujan sedang - lebat yang disertai kilat/petir dan angin kencang terjadi di wilayah NTB khususnya di kecamatan Sekotong - Lombok Barat, Kecamatan Suela - Kabupaten Lombok Timur, Dusun Bagek Pengadang, Dusun Pare, Kecamatan Praya Timur - Kabupaten Lombok Tengah. Pada tanggal 01 Januari 2025 berkisar pukul 08.00 – 12.00 WITA yang dipicu oleh adanya pertemuan dan perlambatan massa udara (konvergensi), kelembapan udara pada lapisan 850-500 mb relatif cukup basah (60-100)% dan labilitas udara yang cukup tinggi sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif (Cumulonimbus).

# BMKG

### III.5 INFORMASI TANDA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI KOTA MATARAM

Data terbit dan terbenam matahari bulan Februari 2025 di Kota Mataram disajikan dalam tabel di bawah ini :

MATARAM							
Location: E116°06'29.2", S 8°34'58.8", 22m							
(Longitude referred to Greenwich meridian)							
Time Zone: 8h 00m east of Greenwich							
Tanggal			Fajar	Terbit	Transit	Terbenam	Senja
			h m	h m	h m	h m	h m
			(WITA)	(WITA)	(WITA)	(WITA)	(WITA)
2025 Feb		1 (Sat)	05:27	06:15	12:29	18:43	19:31
2025 Feb		2 (Sun)	05:28	06:15	12:29	18:43	19:31
2025 Feb		3 (Mon)	05:28	06:16	12:29	18:43	19:30
2025 Feb		4 (Tue)	05:28	06:16	12:29	18:43	19:30
2025 Feb		5 (Wed)	05:29	06:16	12:30	18:43	19:30
2025 Feb		6 (Thu)	05:29	06:16	12:30	18:43	19:30
2025 Feb		7 (Fri)	05:30	06:17	12:30	18:43	19:30
2025 Feb		8 (Sat)	05:30	06:17	12:30	18:42	19:29
2025 Feb		9 (Sun)	05:30	06:17	12:30	18:42	19:29
2025 Feb		10 (Mon)	05:30	06:17	12:30	18:42	19:29
2025 Feb		11 (Tue)	05:31	06:18	12:30	18:42	19:29
2025 Feb		12 (Wed)	05:31	06:18	12:30	18:42	19:28
2025 Feb		13 (Thu)	05:31	06:18	12:30	18:41	19:28
2025 Feb		14 (Fri)	05:32	06:18	12:30	18:41	19:28
2025 Feb		15 (Sat)	05:32	06:18	12:30	18:41	19:27
2025 Feb		16 (Sun)	05:32	06:19	12:30	18:40	19:27
2025 Feb		17 (Mon)	05:32	06:19	12:30	18:40	19:27
2025 Feb		18 (Tue)	05:33	06:19	12:29	18:40	19:26
2025 Feb		19 (Wed)	05:33	06:19	12:29	18:40	19:26
2025 Feb		20 (Thu)	05:33	06:19	12:29	18:39	19:25
2025 Feb		21 (Fri)	05:33	06:19	12:29	18:39	19:25
2025 Feb		22 (Sat)	05:33	06:19	12:29	18:39	19:25
2025 Feb		23 (Sun)	05:33	06:19	12:29	18:38	19:24
2025 Feb		24 (Mon)	05:34	06:20	12:29	18:38	19:24
2025 Feb		25 (Tue)	05:34	06:20	12:29	18:37	19:23
2025 Feb		26 (Wed)	05:34	06:20	12:28	18:37	19:23
2025 Feb		27 (Thu)	05:34	06:20	12:28	18:37	19:22
2025 Feb		28 (Fri)	05:34	06:20	12:28	18:36	19:22

### III.6 INFORMASI PASANG SURUT WILAYAH NUSA TENGGARA BARAT

Data informasi prakiraan pasang surut Februari 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat disajikan dalam tabel dibawah ini :

DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN GILI TRAWANGAN							
BULAN FEBRUARI 2025							
LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)		TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN GILI TRAWANGAN	01/02/2025	01:00:00	-0.599	17/02/2025	01:00:00	-0.290	
		07:00:00	0.221		07:00:00	0.336	
		15:00:00	0.484		15:00:00	-0.015	
		23:00:00	-0.686		23:00:00	-0.304	
	02/02/2025	01:00:00	-0.569	18/02/2025	01:00:00	-0.222	
		07:00:00	0.338		07:00:00	0.386	
		15:00:00	0.184		15:00:00	-0.158	
		23:00:00	-0.495		23:00:00	-0.212	
	03/02/2025	01:00:00	-0.482	19/02/2025	01:00:00	-0.149	
		07:00:00	0.445		07:00:00	0.414	
		15:00:00	-0.104		15:00:00	-0.251	
		23:00:00	-0.313		23:00:00	-0.152	
	04/02/2025	01:00:00	-0.356	20/02/2025	01:00:00	-0.082	
		07:00:00	0.516		07:00:00	0.422	
		15:00:00	-0.310		15:00:00	-0.287	
		23:00:00	-0.182		23:00:00	-0.130	
	05/02/2025	01:00:00	-0.221	21/02/2025	01:00:00	-0.029	
		07:00:00	0.531		07:00:00	0.410	
		15:00:00	-0.385		15:00:00	-0.265	
		23:00:00	-0.129		23:00:00	-0.147	
	06/02/2025	01:00:00	-0.105	22/02/2025	01:00:00	0.004	
		07:00:00	0.487		07:00:00	0.378	
		15:00:00	-0.320		15:00:00	-0.181	
		23:00:00	-0.159		23:00:00	-0.203	
	07/02/2025	01:00:00	-0.031	23/02/2025	01:00:00	0.015	
		07:00:00	0.396		07:00:00	0.319	
		15:00:00	-0.141		15:00:00	-0.032	
		23:00:00	-0.257		23:00:00	-0.295	
	08/02/2025	01:00:00	-0.009	24/02/2025	01:00:00	0.005	
		07:00:00	0.282		07:00:00	0.232	
		15:00:00	0.103		15:00:00	0.173	
		23:00:00	-0.394		23:00:00	-0.412	
	09/02/2025	01:00:00	-0.037	25/02/2025	01:00:00	-0.025	
		07:00:00	0.171		07:00:00	0.126	
		15:00:00	0.353		15:00:00	0.405	
		23:00:00	-0.537		23:00:00	-0.535	

10/02/2025	01:00:00	-0.102	26/02/2025	01:00:00	-0.069
	07:00:00	0.082		07:00:00	0.022
	15:00:00	0.560		15:00:00	0.614
	23:00:00	-0.656		23:00:00	-0.638
11/02/2025	01:00:00	-0.184	27/02/2025	01:00:00	-0.119
	07:00:00	0.030		07:00:00	-0.046
	15:00:00	0.690		15:00:00	0.736
	23:00:00	-0.731		23:00:00	-0.694
12/02/2025	01:00:00	-0.266	28/02/2025	01:00:00	-0.166
	07:00:00	0.020		07:00:00	-0.045
	15:00:00	0.727		15:00:00	0.722
	23:00:00	-0.753		23:00:00	-0.685
13/02/2025	01:00:00	-0.330			
	07:00:00	0.049			
	15:00:00	0.672			
	23:00:00	-0.721			
14/02/2025	01:00:00	-0.367			
	07:00:00	0.108			
	15:00:00	0.541			
	23:00:00	-0.644			
15/02/2025	01:00:00	-0.370			
	07:00:00	0.185			
	15:00:00	0.362			
	23:00:00	-0.536			
16/02/2025	01:00:00	-0.343			
	07:00:00	0.266			
	15:00:00	0.166			
	23:00:00	-0.417			

# BMKG

DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN BANGSAL							
BULAN FEBRUARI 2025							
LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)		TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN BANGSAL	01/02/2025	01:00:00	-0.585		17/02/2025	01:00:00	-0.290
		07:00:00	0.213			07:00:00	0.338
		15:00:00	0.504			15:00:00	0.001
		23:00:00	-0.702			23:00:00	-0.323
	02/02/2025	01:00:00	-0.563		18/02/2025	01:00:00	-0.227
		07:00:00	0.337			07:00:00	0.392
		15:00:00	0.203			15:00:00	-0.146
		23:00:00	-0.516			23:00:00	-0.231
	03/02/2025	01:00:00	-0.484		19/02/2025	01:00:00	-0.158
		07:00:00	0.452			07:00:00	0.423
		15:00:00	-0.090			15:00:00	-0.243
		23:00:00	-0.336			23:00:00	-0.168
	04/02/2025	01:00:00	-0.366		20/02/2025	01:00:00	-0.093
		07:00:00	0.528			07:00:00	0.431
		15:00:00	-0.302			15:00:00	-0.283
		23:00:00	-0.202			23:00:00	-0.141
	05/02/2025	01:00:00	-0.235		21/02/2025	01:00:00	-0.040
		07:00:00	0.545			07:00:00	0.419
		15:00:00	-0.384			15:00:00	-0.264
		23:00:00	-0.142			23:00:00	-0.154
06/02/2025	01:00:00	-0.120		22/02/2025	01:00:00	-0.005	
	07:00:00	0.500			07:00:00	0.384	
	15:00:00	-0.325			15:00:00	-0.182	
	23:00:00	-0.165			23:00:00	-0.205	
07/02/2025	01:00:00	-0.044		23/02/2025	01:00:00	0.009	
	07:00:00	0.406			07:00:00	0.322	
	15:00:00	-0.149			15:00:00	-0.035	
	23:00:00	-0.255			23:00:00	-0.292	
08/02/2025	01:00:00	-0.016		24/02/2025	01:00:00	0.004	
	07:00:00	0.286			07:00:00	0.231	
	15:00:00	0.094			15:00:00	0.170	
	23:00:00	-0.386			23:00:00	-0.404	
09/02/2025	01:00:00	-0.036		25/02/2025	01:00:00	-0.020	
	07:00:00	0.167			07:00:00	0.119	
	15:00:00	0.347			15:00:00	0.404	
	23:00:00	-0.525			23:00:00	-0.524	
10/02/2025	01:00:00	-0.093		26/02/2025	01:00:00	-0.058	
	07:00:00	0.073			07:00:00	0.010	
	15:00:00	0.559			15:00:00	0.616	
	23:00:00	-0.645			23:00:00	-0.627	

11/02/2025	01:00:00	-0.170	27/02/2025	01:00:00	-0.14
	07:00:00	0.017		07:00:00	0.127
	15:00:00	0.695		15:00:00	0.524
	23:00:00	-0.723		23:00:00	-0.685
12/02/2025	01:00:00	-0.248	28/02/2025	01:00:00	-0.238
	07:00:00	0.004		07:00:00	0.077
	15:00:00	0.737		15:00:00	0.718
	23:00:00	-0.750		23:00:00	-0.824
13/02/2025	01:00:00	-0.312			
	07:00:00	0.034			
	15:00:00	0.687			
	23:00:00	-0.724			
14/02/2025	01:00:00	-0.350			
	07:00:00	0.096			
	15:00:00	0.559			
	23:00:00	-0.653			
15/02/2025	01:00:00	-0.358			
	07:00:00	0.178			
	15:00:00	0.381			
	23:00:00	-0.551			
16/02/2025	01:00:00	-0.336			
	07:00:00	0.263			
	15:00:00	0.184			
	23:00:00	-0.435			

# BMKG

DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN LEMBAR							
BULAN FEBRUARI 2025							
LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)		TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN LEMBAR	01/02/2025	01:00:00	-0.539		17/02/2025	01:00:00	-0.288
		07:00:00	0.187			07:00:00	0.345
		15:00:00	0.567			15:00:00	0.052
		23:00:00	-0.754			23:00:00	-0.387
	02/02/2025	01:00:00	-0.540		18/02/2025	01:00:00	-0.242
		07:00:00	0.333			07:00:00	0.413
		15:00:00	0.262			15:00:00	-0.108
		23:00:00	-0.585			23:00:00	-0.292
	03/02/2025	01:00:00	-0.489		19/02/2025	01:00:00	-0.186
		07:00:00	0.471			07:00:00	0.452
		15:00:00	-0.044			15:00:00	-0.218
		23:00:00	-0.408			23:00:00	-0.220
	04/02/2025	01:00:00	-0.396		20/02/2025	01:00:00	-0.128
		07:00:00	0.566			07:00:00	0.463
		15:00:00	-0.276			15:00:00	-0.271
		23:00:00	-0.266			23:00:00	-0.180
	05/02/2025	01:00:00	-0.282		21/02/2025	01:00:00	-0.076
		07:00:00	0.593			07:00:00	0.447
		15:00:00	-0.380			15:00:00	-0.263
		23:00:00	-0.187			23:00:00	-0.177
06/02/2025	01:00:00	-0.172		22/02/2025	01:00:00	-0.035	
	07:00:00	0.546			07:00:00	0.405	
	15:00:00	-0.340			15:00:00	-0.188	
	23:00:00	-0.183			23:00:00	-0.211	
07/02/2025	01:00:00	-0.086		23/02/2025	01:00:00	-0.010	
	07:00:00	0.438			07:00:00	0.331	
	15:00:00	-0.174			15:00:00	-0.044	
	23:00:00	-0.247			23:00:00	-0.281	
08/02/2025	01:00:00	-0.039		24/02/2025	01:00:00	0.000	
	07:00:00	0.298			07:00:00	0.225	
	15:00:00	0.068			15:00:00	0.161	
	23:00:00	-0.358			23:00:00	-0.379	
09/02/2025	01:00:00	-0.034		25/02/2025	01:00:00	-0.004	
	07:00:00	0.157			07:00:00	0.096	
	15:00:00	0.330			15:00:00	0.400	
	23:00:00	-0.488			23:00:00	-0.490	
10/02/2025	01:00:00	-0.067		26/02/2025	01:00:00	-0.020	
	07:00:00	0.041			07:00:00	-0.029	
	15:00:00	0.558			15:00:00	0.625	
	23:00:00	-0.607			23:00:00	-0.592	

11/02/2025	01:00:00	-0.123	27/02/2025	01:00:00	-0.046
	07:00:00	-0.029		07:00:00	-0.115
	15:00:00	0.712		15:00:00	0.772
	23:00:00	-0.696		23:00:00	-0.662
12/02/2025	01:00:00	-0.189	28/02/2025	01:00:00	-0.077
	07:00:00	-0.048		07:00:00	-0.124
	15:00:00	0.773		15:00:00	0.787
	23:00:00	-0.739		23:00:00	-0.681
13/02/2025	01:00:00	-0.251			
	07:00:00	-0.017			
	15:00:00	0.738			
	23:00:00	-0.734			
14/02/2025	01:00:00	-0.296			
	07:00:00	0.054			
	15:00:00	0.620			
	23:00:00	-0.684			
15/02/2025	01:00:00	-0.318			
	07:00:00	0.151			
	15:00:00	0.445			
	23:00:00	-0.599			
16/02/2025	01:00:00	-0.315			
	07:00:00	0.253			
	15:00:00	0.245			
	23:00:00	-0.494			

# BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN BATU GONG  
BULAN FEBRUARI 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN BATU GONG	01/02/2025	01:00:00	-0.722	17/02/2025	01:00:00	-0.311
		07:00:00	0.308		07:00:00	0.337
		15:00:00	0.278		15:00:00	-0.182
		23:00:00	-0.528		23:00:00	-0.121
	02/02/2025	01:00:00	-0.633	18/02/2025	01:00:00	-0.197
		07:00:00	0.366		07:00:00	0.347
		15:00:00	-0.016		15:00:00	-0.291
		23:00:00	-0.289		23:00:00	-0.031
	03/02/2025	01:00:00	-0.472	19/02/2025	01:00:00	-0.088
		07:00:00	0.408		07:00:00	0.344
		15:00:00	-0.267		15:00:00	-0.344
		23:00:00	-0.091		23:00:00	0.010
	04/02/2025	01:00:00	-0.278	20/02/2025	01:00:00	0.003
		07:00:00	0.420		07:00:00	0.335
		15:00:00	-0.412		15:00:00	-0.341
		23:00:00	0.020		23:00:00	0.003
	05/02/2025	01:00:00	-0.094	21/02/2025	01:00:00	0.064
		07:00:00	0.398		07:00:00	0.321
		15:00:00	-0.417		15:00:00	-0.284
		23:00:00	0.022		23:00:00	-0.054
06/02/2025	01:00:00	0.039	22/02/2025	01:00:00	0.091	
	07:00:00	0.347		07:00:00	0.299	
	15:00:00	-0.291		15:00:00	-0.171	
	23:00:00	-0.077		23:00:00	-0.156	
07/02/2025	01:00:00	0.095	23/02/2025	01:00:00	0.081	
	07:00:00	0.280		07:00:00	0.264	
	15:00:00	-0.073		15:00:00	-0.002	
	23:00:00	-0.245		23:00:00	-0.296	
08/02/2025	01:00:00	0.070	24/02/2025	01:00:00	0.033	
	07:00:00	0.214		07:00:00	0.213	
	15:00:00	0.179		15:00:00	0.209	
	23:00:00	-0.438		23:00:00	-0.457	
09/02/2025	01:00:00	-0.021	25/02/2025	01:00:00	-0.048	
	07:00:00	0.163		07:00:00	0.153	
	15:00:00	0.409		15:00:00	0.429	
	23:00:00	-0.612		23:00:00	-0.611	
10/02/2025	01:00:00	-0.151	26/02/2025	01:00:00	-0.150	
	07:00:00	0.133		07:00:00	0.102	
	15:00:00	0.573		15:00:00	0.601	
	23:00:00	-0.736		23:00:00	-0.721	

11/02/2025	01:00:00	-0.288	27/02/2025	01:00:00	-0.257
	07:00:00	0.128		07:00:00	0.083
	15:00:00	0.648		15:00:00	0.665
	23:00:00	-0.790		23:00:00	-0.754
12/02/2025	01:00:00	-0.405	28/02/2025	01:00:00	-0.344
	07:00:00	0.146		07:00:00	0.117
	15:00:00	0.629		15:00:00	0.581
	23:00:00	-0.770		23:00:00	-0.690
13/02/2025	01:00:00	-0.481			
	07:00:00	0.181			
	15:00:00	0.525			
	23:00:00	-0.687			
14/02/2025	01:00:00	-0.508			
	07:00:00	0.226			
	15:00:00	0.361			
	23:00:00	-0.556			
15/02/2025	01:00:00	-0.482			
	07:00:00	0.273			
	15:00:00	0.167			
	23:00:00	-0.402			
16/02/2025	01:00:00	-0.412			
	07:00:00	0.311			
	15:00:00	-0.023			
	23:00:00	-0.249			

# BMKG

DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN POTOTANO							
BULAN FEBRUARI 2025							
LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)		TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN POTOTANO	01/02/2025	01:00:00	-0.597		17/02/2025	01:00:00	-0.286
		07:00:00	0.219			07:00:00	0.332
		15:00:00	0.460			15:00:00	-0.032
		23:00:00	-0.658			23:00:00	-0.283
	02/02/2025	01:00:00	-0.563		18/02/2025	01:00:00	-0.217
		07:00:00	0.333			07:00:00	0.380
		15:00:00	0.161			15:00:00	-0.172
		23:00:00	-0.465			23:00:00	-0.192
	03/02/2025	01:00:00	-0.471		19/02/2025	01:00:00	-0.143
		07:00:00	0.436			07:00:00	0.405
		15:00:00	-0.123			15:00:00	-0.260
		23:00:00	-0.284			23:00:00	-0.133
	04/02/2025	01:00:00	-0.342		20/02/2025	01:00:00	-0.075
		07:00:00	0.502			07:00:00	0.410
		15:00:00	-0.320			15:00:00	-0.292
		23:00:00	-0.158			23:00:00	-0.113
	05/02/2025	01:00:00	-0.205		21/02/2025	01:00:00	-0.021
		07:00:00	0.513			07:00:00	0.395
		15:00:00	-0.386			15:00:00	-0.265
		23:00:00	-0.111			23:00:00	-0.132
06/02/2025	01:00:00	-0.090		22/02/2025	01:00:00	0.013	
	07:00:00	0.466			07:00:00	0.360	
	15:00:00	-0.313			15:00:00	-0.176	
	23:00:00	-0.147			23:00:00	-0.192	
07/02/2025	01:00:00	-0.019		23/02/2025	01:00:00	0.024	
	07:00:00	0.375			07:00:00	0.300	
	15:00:00	-0.128			15:00:00	-0.022	
	23:00:00	-0.250			23:00:00	-0.287	
08/02/2025	01:00:00	-0.001		24/02/2025	01:00:00	0.012	
	07:00:00	0.262			07:00:00	0.214	
	15:00:00	0.117			15:00:00	0.185	
	23:00:00	-0.390			23:00:00	-0.407	
09/02/2025	01:00:00	-0.033		25/02/2025	01:00:00	-0.021	
	07:00:00	0.153			07:00:00	0.110	
	15:00:00	0.365			15:00:00	0.416	
	23:00:00	-0.533			23:00:00	-0.531	
10/02/2025	01:00:00	-0.100		26/02/2025	01:00:00	-0.069	
	07:00:00	0.068			07:00:00	0.011	
	15:00:00	0.567			15:00:00	0.619	
	23:00:00	-0.650			23:00:00	-0.634	

11/02/2025	01:00:00	-0.185	27/02/2025	01:00:00	-0.124
	07:00:00	0.020		07:00:00	-0.051
	15:00:00	0.691		15:00:00	0.733
	23:00:00	-0.723		23:00:00	-0.687
12/02/2025	01:00:00	-0.267	28/02/2025	01:00:00	-0.173
	07:00:00	0.014		07:00:00	-0.044
	15:00:00	0.721		15:00:00	0.709
	23:00:00	-0.741		23:00:00	-0.673
13/02/2025	01:00:00	-0.331			
	07:00:00	0.045			
	15:00:00	0.660			
	23:00:00	-0.705			
14/02/2025	01:00:00	-0.367			
	07:00:00	0.106			
	15:00:00	0.525			
	23:00:00	-0.625			
15/02/2025	01:00:00	-0.369			
	07:00:00	0.184			
	15:00:00	0.343			
	23:00:00	-0.515			
16/02/2025	01:00:00	-0.340			
	07:00:00	0.263			
	15:00:00	0.147			
	23:00:00	-0.395			

# BMKG

**DATA PRAKIRAAN PASANG SURUT PELABUHAN SAPE  
BULAN FEBRUARI 2025**

LOKASI	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)	TANGGAL	JAM (UTC)	TINGGI (M)
PELABUHAN SAPE	01/02/2025	01:00:00	-0.843	17/02/2025	01:00:00	-0.522
		07:00:00	0.516		07:00:00	0.577
		15:00:00	0.286		15:00:00	-0.239
		23:00:00	-0.761		23:00:00	-0.288
	02/02/2025	01:00:00	-0.823	18/02/2025	01:00:00	-0.419
		07:00:00	0.627		07:00:00	0.579
		15:00:00	-0.073		15:00:00	-0.383
		23:00:00	-0.487		23:00:00	-0.145
	03/02/2025	01:00:00	-0.705	19/02/2025	01:00:00	-0.296
		07:00:00	0.687		07:00:00	0.547
		15:00:00	-0.386		15:00:00	-0.456
		23:00:00	-0.223		23:00:00	-0.048
	04/02/2025	01:00:00	-0.516	20/02/2025	01:00:00	-0.171
		07:00:00	0.677		07:00:00	0.492
		15:00:00	-0.574		15:00:00	-0.457
		23:00:00	-0.030		23:00:00	-0.006
	05/02/2025	01:00:00	-0.297	21/02/2025	01:00:00	-0.060
		07:00:00	0.597		07:00:00	0.424
		15:00:00	-0.594		15:00:00	-0.388
		23:00:00	0.050		23:00:00	-0.025
06/02/2025	01:00:00	-0.097	22/02/2025	01:00:00	0.024	
	07:00:00	0.465		07:00:00	0.348	
	15:00:00	-0.450		15:00:00	-0.250	
	23:00:00	0.008		23:00:00	-0.104	
07/02/2025	01:00:00	0.042	23/02/2025	01:00:00	0.072	
	07:00:00	0.314		07:00:00	0.263	
	15:00:00	-0.186		15:00:00	-0.044	
	23:00:00	-0.137		23:00:00	-0.240	
08/02/2025	01:00:00	0.098	24/02/2025	01:00:00	0.078	
	07:00:00	0.179		07:00:00	0.173	
	15:00:00	0.129		15:00:00	0.212	
	23:00:00	-0.344		23:00:00	-0.419	
09/02/2025	01:00:00	0.066	25/02/2025	01:00:00	0.038	
	07:00:00	0.086		07:00:00	0.090	
	15:00:00	0.424		15:00:00	0.482	
	23:00:00	-0.564		23:00:00	-0.614	
10/02/2025	01:00:00	-0.036	26/02/2025	01:00:00	-0.045	
	07:00:00	0.051		07:00:00	0.038	
	15:00:00	0.643		15:00:00	0.702	
	23:00:00	-0.753		23:00:00	-0.788	

11/02/2025	01:00:00	-0.179	27/02/2025	01:00:00	-0.162
	07:00:00	0.073		07:00:00	0.046
	15:00:00	0.754		15:00:00	0.804
	23:00:00	-0.880		23:00:00	-0.897
12/02/2025	01:00:00	-0.333	28/02/2025	01:00:00	-0.293
	07:00:00	0.143		07:00:00	0.134
	15:00:00	0.747		15:00:00	0.735
	23:00:00	-0.927		23:00:00	-0.908
13/02/2025	01:00:00	-0.468			
	07:00:00	0.243			
	15:00:00	0.633			
	23:00:00	-0.893			
14/02/2025	01:00:00	-0.562			
	07:00:00	0.354			
	15:00:00	0.439			
	23:00:00	-0.788			
15/02/2025	01:00:00	-0.604			
	07:00:00	0.458			
	15:00:00	0.202			
	23:00:00	-0.635			
16/02/2025	01:00:00	-0.588			
	07:00:00	0.536			
	15:00:00	-0.036			
	23:00:00	-0.459			

# BMKG

## LAMPIRAN 1.

### DAFTAR ISTILAH CUACA DAN IKLIM

1. **Cuaca** adalah Keadaan / fenomena fisik dari atmosfer (yang berhubungan dengan Suhu, Tekanan Udara, Angin, Awan, Kelembaban Udara, Radiasi, Jarak Pandang / *Visibility*, dsb) di suatu tempat dan pada waktu tertentu.
2. **Iklim** adalah Aspek dari cuaca di suatu tempat dan pada waktu tertentu dalam jangka panjang. Contoh : Rata-rata Hujan bulanan, Periode/Normal Musim Hujan dan Kemarau, dll.
3. **ENSO** adalah singkatan dari El-Nino Southern Oscillation. Secara umum para ahli membagi ENSO menjadi ENSO hangat ( El-Nino ) dan ENSO dingin (La-Nina). Kondisi tanpa kejadian ENSO biasanya disebut sebagai kondisi normal. Referensi penggunaan kata hangat dan dingin adalah berdasarkan pada nilai anomali suhu permukaan laut (SPL) di daerah NINO di Samudera Pasifik dekat ekuator bagian tengah dan timur. Pada saat fenomena El Nino berlangsung kondisi atmosfer di wilayah Indonesia cenderung kering, sehingga potensi kondisi curah hujannya berkurang atau lebih sedikit dibanding normalnya. Kondisi sebaliknya terjadi ketika fenomena La Nina berlangsung, dimana atmosfer wilayah Indonesia umumnya akan cenderung basah, sehingga berpotensi menyebabkan intensitas curah hujan yang lebih banyak dibanding normalnya.
4. **SOI** adalah singkatan dari Southern Oscillation Index. SOI adalah nilai indeks yang menyatakan perbedaan Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin-Australia.

Secara matematika dirumuskan sebagai berikut:

$$SOI = 10 \cdot \frac{(P_{diff} - P_{diffav})}{(SD(P_{diff}))}$$

Dengan :

$P_{diff}$  = selisih antara rata-rata satu bulan SLP Tahiti dan rata-rata SLP Darwin

$P_{diffav}$  = rata-rata jangka panjang  $P_{diff}$  di bulan yang dimaksud

$SD(P_{diff})$  = Standar Deviasi jangka panjang dari  $P_{diff}$  di bulan yang dimaksud

El Nino dideteksi ketika nilai SOI negatif selama periode yang cukup lama (minimal tiga bulan).



5. **Asian Cold Surge** atau serukan dingin Asia yang digunakan untuk menggambarkan penjaran massa udara dari Asia akibat adanya tekanan tinggi di daerah tersebut dan menjalar ke arah selatan menuju ekuator dengan membawa massa udara dingin. Indeks yang digunakan untuk indentifikasi aktivitas cold surge adalah dengan menghitung indeks monsun yaitu selisih nilai tekanan antara titik  $115^{\circ}$  BT /  $30^{\circ}$  LU (didekati dengan data dari Stasiun Wuhan di daratan China) dengan tekanan di Hongkong ( $116^{\circ}$  BT /  $22^{\circ}$  LU). Threshold value yang digunakan untuk indeks monsun dari gradient tekanan adalah  $\geq 10$  mb sebagai indikator adanya cold surge.
6. **MJO** singkatan dari Madden Jullian Oscillation adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan fluktuasi antar musiman yang terjadi di sekitar wilayah tropis. Keberadaan MJO ditandai dengan adanya penjaran gelombang OLR (radiasi gelombang panjang dari permukaan bumi) pada arah timuran di wilayah tropis, sehingga terjadi penambahan intensitas curah hujan pada daerah tersebut, terutama di atas Samudera Hindia dan Pasifik. Anomali curah hujan seringkali merupakan indikator pertama dalam mengindikasikan kejadian MJO, dimana pada mulanya intensitas curah hujan tinggi terjadi di Samudera Hindia dan kemudian menjalar ke arah timur menuju Samudera Pasifik barat dan tengah dengan melewati Indonesia, panjang siklus MJO umumnya berkisar 30-60 harian.
7. **Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan 1 (satu) meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi 1 (satu) milimeter atau tertampung air hujan sebanyak 1 (satu) liter.

Berdasarkan intensitasnya curah hujan dibagi menjadi 5 (lima) kriteria yaitu :

**Hujan sangat ringan** intensitasnya  $< 5$  mm dalam 24 jam

**Hujan ringan** intensitasnya  $5 - 20$  mm dalam 24 jam

**Hujan sedang** intensitasnya  $20 - 50$  mm dalam 24 jam

**Hujan lebat** intensitasnya  $50 - 100$  mm dalam 24 jam

**Hujan sangat lebat** intensitasnya  $> 100$  mm dalam 24 jam.





**BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA  
STASIUN METEOROLOGI ZAINUDDIN ABDUL MADJID**

Mandalika-Penujak, Praya Lombok Tengah Telp. Kantor (0370) 6158214 ; Operasional (0370) 6157022;  
Layanan Informasi Cuaca (0370) 6157025; Fax (0370) 6157024  
Email: stamet\_selaparang@yahoo.com; stamet.selaparang@bmet.go.id | Web: cuaca.ntb.bmet.go.id

*Untuk meningkatkan kualitas Buletin Informasi Cuaca di masa yang akan datang,  
kami sangat berterima kasih apabila Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi  
Survey Kepuasan Pelanggan dan memberikan Saran pada tempat yang disediakan.*

Nama : .....  
Instansi : .....

**Berikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan yang tersedia**

<b>I. PENILAIAN TERHADAP ISI BULETIN</b>	<b>Sangat Puas</b>	<b>Puas</b>	<b>Kurang Puas</b>	<b>Tidak Puas</b>
1. Informasi cuaca yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat/pengguna informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Informasi cuaca yang diberikan memiliki tingkat akurasi yang baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Informasi cuaca sampai ke masyarakat/pengguna informasi secara cepat/tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>II. PENILAIAN TERHADAP TAMPILAN BULETIN</b>				
1. Tampilan buletin secara keseluruhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Teks & Gambar mudah dibaca & dipahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Tampilan cover buletin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Saran dan Masukan**

Saran : .....  
.....

Informasi lain yang diinginkan ditampilkan di Buletin : .....  
.....  
.....

*Terima kasih atas partisipasi Anda, semoga hasil kuesioner ini dapat menjadi masukan yang berguna untuk peningkatan kualitas buletin informasi cuaca*

*Mohon difax ke (0370) 6157024 atau di email ke : stamet\_selaparang@yahoo.com*



# BMKG

## **TUGAS POKOK**

Melaksanakan Tugas Pemerintahan dibidang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sesuai dengan Peraturan dan Perundang Undangan yang berlaku.

## **FUNGSI**

Pengamatan, Pengumpulan, Pengolahan, Penyebaran, dan Analisa Data Cuaca/Iklim, dan Geofisika (Gempa Bumi dan Tsunami).

Pelayanan Informasi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.  
Koordinasi dengan Pemerintah Daerah serta Institusi terkait.

**Stasiun Meteorologi Zainuddin Abdul Madjid**

**Jl. Mandalika-Penujak, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat**

**CONTACT US**

